HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2015/2016/2017 DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

S K R I P S I

oleh

Fadhilah Fitriyana

NIM 14410176

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF ECCICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSIATS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2015/2016/2017 DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

S K R I P S I

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Fadhilah Fitriyana

NIM 14410176

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2015/2016/2017 DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

SKRIPSI

oleh
Fadhilah Fitriyana
NIM 14410176

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Drs. H.Yahya, M.A.
NIP. 196605181991031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

Dr. Rina Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

iii

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2015/2016/2017 DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 23 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Anggota/Sekretaris

Drs. H.Yahya, M.A.
NIP. 196605181991031004

Ketua/Penguji Utama

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 197804292006041001

Anggota

Dr. Zamroni,S.Psi., M.Pd
NIP.198710062016081039

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 23 Desember 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

iv

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fadhilah Fitriyana
NIM	: 14410176
Fakultas	: Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN 2015/2016/2017 DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI"** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 23 Desember 2021

Fadhilah Fitriyana

NIM. 14410176

v

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati,

padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman

(QS : Ali Imran Ayat 139)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Muchlas dan Ibu Simarul badi'ah,yang telah memberikan motivasi, doa, kepercayaan serta dukungan sepenuhnya padaku
2. Kakak Aisa Umi Zahiroh dan Adik Ulfiya Nuril Khoiriyah, yang selalu memberi doa dan serta menjadi pengingat yang baik untukku.
3. Dosen pembimbing skripsi, Dr. H. Yahya, M.A dan semua dosen serta staff Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah ini. Sholawat serta salam senentiasa penulis haturkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, yang senentiasa kita nantikan syafa'atnya kela dihari akhir.

Karya ini tidak pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tinggiya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, M.A , selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Rifa Hidayah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zamroni, S.Psi, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Yahya, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi banyak arahan, nasihat, motivasi, dan berbagai pengalaman yang berharga pada penulis.
5. Bapak Muchlas, yang senantiasa menguatkan segala langkah dan pijakan yang dipilih putrinya dan Ibu Simarul Badiah, yang selalu memberikan doa, semangat, dan kepercayaan pada putri nya.
6. Kakak Aisa Umi Zahiroh dan Adik Ulfiya Nuril Khoiriyah, yang selalu memberi doa dan serta menjadi pengingat yang baik untukku.
7. Mas yang selalu memberikan Support kepada saya dan menemani setiap langkahku.
8. Sahabat ku, Siti Chaulatul A S.Psi, Nor Hanifah S.Psi, Unsa Farichatun Aliya dan sahabat-sahabatku yang lain yang seakan tak pernah lepas dalam pengawasannya terhadap semangatku.

9. Sahabat ku Laili Maulidina S.psi yang selalu mengambil peran dalam menemani tiap langkah ku, baik jatuh maupun bangunku.
10. Teman-temanku Psikologi angkatan 2014 yang selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi dan selalu mengingatkan saya.
11. Segenap dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang sabar dan selalu melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
12. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini baik secara moril maupun materiil.

Terimakasih, Semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan dan jerih payah yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
SURAT PERNYATAAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN..... vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiii
ABSTRAK.....xiv
ABSTRACT..... xv
ABSTRAK (ARAB) xvi
BAB I PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....10
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 12
BAB II KAJIAN TEORI .....
A . Dukungan Sosial .....
1. Pegertian dan Definisi Dukungan Sosial 13
2. Dukungan Sosial dalam Perpektif Psikologi 13
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial 14
4. Sumber-sumber Dukungan Sosial.....16
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial 17
6. Pengukuran Dukungan Sosial 19

B. *Self efficacy*
1. Definisi dan Pengertian *Self efficacy* 20
2. *Self efficacy* dalam Perspektif Psikologi 22
3. Dimensi-dimensi *Self efficacy*.....24
4. Sumber Self efficacy.....27
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self efficacy* 29
6. Pengukuran *Self efficacy* 31

C. Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self efficacy*.....31
D. Hipotesa 33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....
A. Rancangan Penelitian.....35
B. Identifikasi Variabel Penelitian..... 36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....38
D. Populasi dan Metode Penelitian 40

E. Teknik Pengumpulan Data....42
F. Instrumen Penelitian 43
G. Reliabilitas dan Validitas. 47
H. Metode Analisis 48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....
A. Latar Belakang Subyek 50
B. Hasil Pengukuran Variabel X *(Self efficacy)* 52
C. Hasil Pengukuran Variabel Y (Dukungan Sosial) 56
D. Uji Hipotesis 57
E. Pembahasan Diskusi Hasil....60
BAB V PENUTUP ....
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA ....
LAMPIRAN....

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian 37
Tabel 3. 2 : Skor Pernyataan 41
Tabel 3. 3 : Blue Print Dukungan Sosial 42
Tabel 3. 4 : Blue Print Self Efficacy 43
Tabel 3. 5 Reliabilitas 44
Tabel 3. 6 : Rumus Kategorisasi 46
Tabel 3. 7 : Interpretasi Korelasi 47
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif 50
Tabel 4. 2 Kategorisasi Skor Skala Dukungan Sosial 51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif 52
Tabel 4. 4 Kategorisasi Skor Skala Self Efficacy 53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas 54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Product Moment 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Histogram Dukungan Sosial 51
Gambar 4. 2 Histogram Self Efficacy..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala *Self efficacy* .....
Lampiran 2 : Skala Dukungan Sosial .....
Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Skala *Self efficacy* .....
Lampiran 4 : Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial .....
Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik .....
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas .....
Lampiran 7 : Hasil Uji Linieritas .....
Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis .....
Lampiran 9 : Hasil Skor *Self efficacy* .....
Lampiran 10 : Hasil Skor Dukungan Sosial .....

ABSTRAK

Fadhilah Fitriyana, 14410176. Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi. Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2021.
Pembimbing: Dr. H. Yahya, MA

Kata kunci: Dukungan sosial *Self efficacy*, Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017, Menyelesaikan Skripsi.

Dalam proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi setiap mahasiswa bervariasi, ada yang bisa menyelesaikan dalam tepat waktu atau bahkan lebih cepat dari waktu yang ditentukan, dan tidak sedikit yang melebihi batas waktu yang ditentukan sehingga dibutuhkan dukungan sosial yang berupa saran nasihat dan bimbingan merupakan bentuk dari faktor persuasi sosial yang berpengaruh terhadap *self efficacy*. *Self efficacy* sebuah keyakinan akan seluruh kemampuan yang meliputi kepercayaan diri, menyesuaikan diri, evaluasi terhadap kompetensi untuk melakukan tugas, mencapai tujuan dan menghadapi suatu permasalahan atau hambatan-hambatan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dengan jumlah 268 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 67 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive cluster random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini mengungkapkan tentang hubungan antara *self efficacy* dengan dukungan sosial. Analisis data yang menggunakan korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi, dalam kategori sedang, terdapat sebanyak 50 (74,63%). 2) Tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi, dalam kategori sedang, terdapat sebanyak 53 (79,10%). 3) Terdapat Hubungan *Self efficacy* dengan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN aulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi, dengan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} = 0,513> r_{tabel} = 0,240 artinya Ha diterima.

ABSTRACT

Fadhilah Fitriyana, 14410176. The Relationship between Self efficacy and Social Support for Psychology Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2015/2016/2017 in Completing Thesis. Thesis, Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
Supervisor: Dr. H. Yahya, MA

Keywords: Self efficacy, social support, Psychology Student of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2015/2016/2017, Completing Thesis.

In the process of working on and completing the thesis, each student varies, some can finish on time or even faster than the specified time, and not a few exceed the specified time limit so that social support is needed in the form of advice and guidance as a form of persuasion factor. social influence on self-efficacy. Self-efficacy is a belief in all abilities which include self-confidence, adaptability, evaluation of competence to perform tasks, achieve goals and face problems or obstacles.

This type of research uses quantitative methods, correlational techniques. The population in this study were psychology students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2015/2016/2017 with a total of 268 students. The sample of this study was 67 students with a sampling technique using purposive cluster random sampling. The instrument in this study reveals the relationship between self-efficacy and social support. Data analysis using product moment correlation.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that: 1) The level of Self efficacy in Psychology Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2015/2016/2017 in Completing Thesis, in the medium category, there are 53 (79.10%). 2) The level of Social Support for Psychology Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2015/2016/2017 in Completing Thesis, in the medium category, there are 50 (74.63%). 3) There is a relationship between Self efficacy and Social Support for Psychology Students at UIN aulana Malik Ibrahim Malang class of 2015/2016/2017 in Completing Thesis, with the results of the product moment correlation test, the value of rcount = 0.513> rtable = 0.240 means Ha is accepted.

فضيلة فطريانا، 14410176. العلاقة بين الاكتفاء الذاتي والدعم الاجتماعي لطلاب علم النفس في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج فئة 2017/2016/2015 في إكمال الرسالة. كلية علم النفس مولانا مالك ابراهيم مالانج.
المشريف : دكتوراه يحي ، الدين الماجستير

جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج يستخدم هذا النوع من البحث الأساليب الكمية والتقنيات الارتباطية. كان السكان في هذه الدراسة من طلاب علم النفس في فصل جامعة مولاناماالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج لعام 2017/2016/2015 بإجمالي 268 طالبًا. كانت عينة هذه الدراسة 67 طالبًا باستخدام أسلوب أخذ العينات باستخدام العينة العشوائية العنقودية الهادفة. تكشف الأداة في هذه الدراسة العلاقة بين الكفاءة الذاتية والدعم الاجتماعي. تحليل البيانات باستخدام ارتباط لحظة المنتج

بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن استنتاج ما يلي: 1) مستوى الكفاءة الذاتية في علم النفس لطلاب جامعة الإسلاميةا لحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج فئة 2017/2016/2015 في إكمال الرسالة ، في الفئة المتوسطة ، هناك 53 (79.10٪). 2) مستوى الدعم الاجتماعي لطلاب علم النفس في جامعة الدولة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج

فئة 2017/2016/2015 في استكمال الرسالة ، في الفئة المتوسطة ، هناك 50 (74.63٪). 3) هناك علاقة بين الكفاءة الذاتية والدعم الاجتماعي لطلاب علم النفس في صف جامعةالدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج لعام 2017/2016/2015 في إكمال الرسالة ، مع نتائج اختبار ارتباط لحظة المنتج ، قيمة **rtable = <rcount = 0.513** **0.240** تعني قبول **Ha**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini berawal dari banyaknya fenomena pada mahasiswa di semester akhir. Mahasiswa diperkenankan mulai mengambil program skripsi apabila SKS (Satuan Kredit Semester) yang sudah diambil mencukupi. Fenomena yang dijumpai pada mahasiswa tingkat akhir untuk lulus tepat waktu dan memiliki IP(Indeks Prestasi) yang tidak baik dapat menjadikan mahasiswa memiliki kurang yakin terhadap dirinya. Mahasiswa yang penuh dengan rasa tidak yakin seringkali berpikiran bahwa pada saat mahasiswa berada dalam tingkat akhir yang harus mengerjakan dan membuat skripsi , ada beberapa mahasiswa lebih cenderung merasa tidak sanggup harus dituntut membuat skripsi yang memiliki isi yang berkualitas.

Dalam ketentuan DIKTI (Dirjen Pendidikan Tinggi) menyatakan bahwa setiap mahasiswa S-1 diperguruan tinggi secara normatif dibutuhkan waktu selama 4-6 tahun ,akan tetapi ada juga yang menyelesaikan 3,5 tahun ataupun lebih dari 6 tahun. Hal tersebut tergantung kebijakan dari perguruan tinggi yang ditetapkan. Karya ilmiah yang diwajibkan dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana adalah skripsi. Hal ini juga mengacu pada peraturan akademik No.015/SK/PT09/1996 (Buku Panduan Akademik Program Studi Psikologi,2005). Pembatasan maksimal masa kuliah ini bertujuan agar proses pembelajaran mahasiswa perguruan tinggi dapat berjalan efisien dan tepat waktu.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Mahasiswa dalam tahap perkembangan digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal yaitu usia 18-21 dan 22-24 (Monks, Knoers, & Haditono, 2002). Dua kriteria yang diajukan untuk menunjukkan akhir masa remaja dan permulaan dari dewasa awal adalah kemandirian ekonomi dan kemandirian dalam membuat keputusan (Santrock, 2002).

Melalui kegiatan observasi seorang mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 (strata 1) bernama YNS mengatakan bahwa mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitianlapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen), menurut Miftakhul H (Jurnal Dialoga, Vol 9, No.2 , 2011,hal 111)

Problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi beraneka variasi mulai dari tidak fokus dalam mengerjakan skripsi ,rasa percaya diri yang rendah ,malas dan seringkali mahasiswa tersebut mudah putus asa ketika mengalami sedikit kendala dalam mengerjakan skripsi. Dalam proses mengerjakan skripsi membutuhkan keyakinan yang kuat dari dalam diri mahasiswa bahwa dia mampu mengerjakannya dengan baik dan tepat waktu. Keyakinan yang kuat dari diri seseorang tersebut untuk berusaha secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya, begitu juga sebaliknya, ketika keyakinan tersebut melemah maka akan mengurangi usahanya apabila

dihadapkan pada suatu permasalahan. Hal tersebut mengacu pada *self eccicacy* sebagai diri sendiri mengenai seberapa penilaian diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, *self eccicacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan baik maupun buruk yang sesuai diharapkan (Alwisol, 2007 : hal 287).

Mahasiswa yang yakin bahwa dia mampu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, maka dia akan melakukan upaya yang sungguh-sungguh agar tujuannya tersebut bisa tercapai. Keyakinan akan kemampuan ini disebut dengan *self eccicacy*. Menurut pendapat lain dikatakan bahwa *self eccicacy* sebuah keyakinan akan seluruh kemampuan yang meliputi kepercayaan diri, menyesuaikan diri, evaluasi terhadap kompetensi untuk melakukan tugas, mencapai tujuan dan menghadapi suatu permasalahan atau hambatan-hambatan sesuai dalam penelitian Fitrianti (2011: hal 5).

Kemudian menurut Myres mengatakan bahwa seseorang yang memiliki self efficacy tinggi ketika awalnya tidak berhasil, mereka akan mencoba cara yang baru dan bekerja yang lebih keras, ketika masalah dan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut, yang dikutip oleh Zulfa (2014: hal 12). Dalam proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi setiap mahasiswa bervariasi, ada yang bisa menyelesaikan dalam tepat waktu atau bahkan lebih cepat dari waktu yang ditentukan, dan tidak sedikit yang melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal tersebut dapat diketahui dari proses wawancara seorang mahasiswa dengan inisial DRF “saya tidak banyak memiliki waktu luang,

karena biaya kuliah dari kerja part time. Bahkan saya berniat cuti semester ini, dikarenakan adik saya lebih membutuhkan uang SPP"

Fokus dalam masalah dalam penilitian ini adalah mahasiswa yang proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi melebihi standar waktu yang ada. Seperti apa yang diungkapkan Zulfa bahwa keyakinan yang kuat dari diri seseorang tersebut untuk berusaha secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya ,begitu dengan sebaliknya, ketika keyakinan tersebut melemah maka akan mengurangi usahanya apabila dihadapkan pada suatu permasalahan (Fitrianti, 2011 : hal 15). *Self eccicacy* dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan, seperti yang dikatakan oleh Bandura bahwa *self eccicacy* dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan melalui salah satu kombinasi dari empat faktor yang dapat mempengaruhi , yaitu

1. Pengalaman menguasai sesuatu yakni performa masa lalu yang berhasilakan meningkatkan ekspetasi *self efficacy*, sedangkan kegagalan cenderung akan menurunkan hal tersebut.
2. Modeling sosial yaitu *self efficacy* akan meningkat ketika melihat keberhasilan orang lain.
3. Persuasi sosial akan mempegaruhi tingkat *self efficacy* seseorang
4. Kondisi fisik dan emosional yaitu keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi *self efficacy* dibidang tersebut, Bandura (1997: hal 3)

Seperti yang terjadi proses mengerjakan skripsi yang membutuhkan waktu lama pada mahasiswa, salah satunya terlihat pada beberapa mahasiswa

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan sumber data sementara yang diperoleh dari BAK fakultas psikologi terdapat 268 orang mahasiswa mulai angkatan 2015 hingga 2017 yang sedang menyelesaikan skripsi di antaranya :

1. Angkatan 2015 sejumlah 25 orang
2. Angkatan 2016 sejumlah 40 orang
3. Angkatan 2017 sejumlah 203 orang

Hal ini membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan ada yang belum bisa menyelesaikannya dengan tepat waktu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di antaranya adalah: Fenomena-fenomena mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi ini terbukti dengan beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil wawancara, dapat di indikasikan bahwa:

ZF “menurut saya skripsi itu susah, karena ketika menyusun skripsi, saya kesulitan untuk merangkai kata supaya setiap penjelasan dalam penelitian saya nyambung dan bisa dimengerti oleh orang lain. Ketika ada kakak tingkat ada yang belum lulus, jadi kurang percaya diri untuk selesai dengan tepat waktu (10 Oktober 2020). Hal ini dipengaruhi oleh *self efficacy* dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan bahkan diturunkan, seperti yang dikatakan oleh Bandura (1997: hal 3)

MT mengatakan saya bingung dengan waktu untuk konsultasi ke dosen pembimbing karena saya kuliah sambil bekerja, Sehingga progress-

progress yang harus saya kerjakan jadi terbelangkai. Akibatnya saya jarang konsultasi ke dosen pembimbing, (2 November 2020).

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa berinisial FD “saya kurang yakin dengan apa yang sudah saya kerjakan, dan mudah bimbang. Mulai dari menentukan topik penelitian, beberapa kali saya ganti judul, dan saya kurang pandai untuk merangkai kata-kata dalam mengerjakan skripsi” (2 November 2020). Dalam hal ini dipengaruhi oleh *self efficacy*.

Dalam ilmu psikologi, keyakinan akan kemampuan diri sendiri disebut dengan *self efficacy*. Menurut Bandura menjelaskan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku, Bandura (1997: 3). Hal yang senada disampaikan oleh Alwisol yang mendefinisikan *self efficacy* sebagai penilaian dari individu, apakah individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak untuk mengerjakan sesuai dengan dipersyaratkan, Alwisol (2009: hal 287).

Penelitian ini fokus pada faktor yang dapat mengubah, meningkatkan atau menurunkan tingkat *self efficacy* pada seseorang dari segi faktor persuasi sosial yang berupa dukungan sosial. Menurut Niken bahwa dukungan sosial yang berupa saran nasihat dan bimbingan merupakan bentuk dari faktor persuasi sosial yang berpengaruh terhadap *self efficacy*. Bandura juga mengatakan bahwa seseorang yang diarahkan dengan nasihat dan bimbingan

dapat meningkatkan kemampuannya sehingga membantu seseorang tersebut untuk mencapai tujuan.

Fenomena yang ada mahasiswa dengan dukungan sosial yang tinggi akan mempunyai pikiran positif terhadap situasi yang sulit dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat dukungan rendah. Selain itu disebutkan pula bahwa mahasiswa yang meyakini bahwa orang tua selalu ada untuk membantu, serta dapat mengatasi peristiwa yang berpotensi menimbulkan stress lebih efektif (Febrianti, 2009: hal 3). Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan mahasiswa berinisial FD dan AS, FD mengatakan bahwa "setiap sore usai dari kampus, saya selalu menghubungi ibu saya yang ada di Blitar untuk menumbuhkan kembali semangat dan mengingatkan tujuan saya yang berada dimalang, karena ibu saya selalu memberi dukungan dan wejangan (2 November 2020). Mahasiswa berinisial AS mengatakan ketika saya kebingungan dalam menyelesaikan skripsi, ibu saya mau mendengarkan keluh kesah dan memberi semangat saya (2 November 2020).

Fenomena yang terjadi lainnya bahwa dukungan sosial yang rendah dikarenakan malasnya mahasiswa menyelesaikan skripsi yang dianggap terlalu membenani selama proses pengerjaan hingga penyelesaian. Hal tersebut membuat para mahasiswa memiliki *self efficacy* yang rendah pula. Berdasarkan data yang diperoleh dari biro skripsi Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, rata rata mahasiswa menyelesaikan skripsi berkisar antara 3 bulan sampai 24 bulan. Bervariasinya waktu dalam penyelesaian skripsi tersebut dikarenakan banyak faktor yang

terjadi selama proses pengerjaan hingga penyelesainya. Melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diperoleh data bahwa dukungan orang tua adalah salah satu faktor berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Kholid (2015), pada mahasiswa angkatan 2009 s.d 2011 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya Yogyakarta yang sedang menyelesaikan skripsi, menunjukkan hasil bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut sering mengalami masalah dalam proses pengerjaan skripsi cukup bervariasi, mulai dari tidak fokus saat mengerjakan skripsi, rendahnya rasa percaya diri, malas dan sering kali mahasiswa mudah putus asa ketika menemui masalah dalam proses pengerjaan skripsi.

Kondisi ini tentu sangat menghambat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi bahkan dapat membuat mahasiswa menunda mengerjakan skripsi mereka karena kehilangan motivasi dan merasa rendah diri, maka dari itu diperlukan dukungan dan empati dari orang tua dalam menyelesaikan skripsi. Seseorang harus memiliki keyakinan bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam suatu tugas. Keyakinan tersebut menentukan seberapa besar usaha yang akan dicurahkan dan seberapa lama individu akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang dalam mencapai tujuan tertentu adalah *self eccicacy*. *Self efficacy* adalah keyakinan diri individu akan kemampuanya untuk membentuk perilaku dalam situasi tertentu. Bandura (1997)

berpendapat bahwa *self efficacy* diperlukan dalam keberhasilan menyelesaikan tugas, mengingat keyakinan tentang kemampuan seseorang akan menentukan usahanya dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan dan tidak terduga. Kompetensi kepribadian menurut Baron dan Byrne (Firmansyah, 2009) menggambarkan *self efficacy* sebagai evaluasi diri seseorang terhadap kemampuan atau kompetensi untuk menampilkan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi rintangan. Namun pada kenyataanya kepercayaan diri dan *self efficacy* yang telah dibangun dapat runtuh yang menyebabkan lamanya penyelesaian skripsi, disisi yang lain dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan *self efficacy* sehingga diharapkan penyelesaian skripsi dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan. Penelitian yang dilakukan oleh Melisa Dhitaningrum (2012) dapat diketahui sebanyak 53% siswa merasa dukungan sosial di lingkungan sekitarnya tidak menyatakan kesulitan yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung memiliki persepsi mengenai dukungan sosial yang rendah.

Menurut Sarafino (2011: hal 81) dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain menurut Casel (dalam Amie Ristianti, 2009: hal 12) disebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat.

Dengan demikian bahwa *self efficacy* dapat mengubah, meningkatkan dan menurunkan tingkat *self efficacy* pada seseorang dari segi faktor persuasi sosial yang berupa dukungan sosial. Menurut Niken (2002) mengatakan bahwa dukungan sosial yang berupa saran nasihat dari orang tua merupakan bentuk dari faktor persuasi sosial yang berpengaruh terhadap *self efficacy*. Bandura (1997:3) mengatakan bahwa seseorang yang diarahkan dengan nasihat dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuan sehingga membantu seseorang tersebut untuk mencapai tujuan.

Fenemona di atas yang membuat peneliti ingin lebih membahas pada hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan skripsi. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sosialnya, akan mampu beradaptasi dengan baik pada tugas-tugas sosialnya termasuk tugas akademik yang dihadapinya. Dengan mendapatkan dukungan sosial orang tua, mahasiswa akan merasa mendapatkan sebuah motivasi positif dalam menjalani tugas akademik, sehingga mahasiswa tersebut dapat mencapai prestasi akademik maksimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi Universiatas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi?

2. Bagaimana tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi?
3. Apakah terdapat Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi
2. Untuk mengetahui tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi.
3. Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis berupa pembuktian hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan pendidikan, khususnya mengenai

hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa psikologi uin malang dalam menyelesaikan skripsi

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan teoritis mengenai pembuktian peran dukungan sosial dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir. Serta diharapkan juga dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis berupa sajian data mengenai tingkat dukungan sosial dengan *self efficacy* mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pelaksanaan kegiatan bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak-pihak terkait mengenai hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pengerjaan dan menyelesaikan skripsi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dukungan Sosial

1. Pengertian dan Definisi Dukungan Sosial

Dukungan Sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik (King, 2012: hal 226). Sedangkan menurut Apollo & Cahyadi (2012: hal 261) "Dukungan sosial adalah tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya". Menurut Isnawati & Suhariadi (2013: hal 3) "Dukungan sosial mengacu pada berbagai sumber daya yang disediakan oleh hubungan antar pribadi seseorang".

Dari ketiga pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial adalah hubungan antar pribadi seseorang yang bersifat menolong atau mendukung suatu tindakan individu dalam suatu jaringan komunikasi.

2. Dukungan Sosial dalam Perpektif Psikologi

Dukungan sosial merupakan hadirnya orang-orang tertentu yang secara pribadi memberikan nasehat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan (Bastaman, dalam Fatwa, 2014). Dukungan sosial sangatlah penting untuk

dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Dukungan sosial berperan penting dalam perkembangan manusia. Misalnya, orang yang relasi yang baik dengan orang lain, maka orang tersebut memiliki mental dan fisik yang baik, kesejahteraan subjektif tinggi, dan tingkat morbiditas dan mortalitas yang rendah (David & Oscar, 2017).

3. Aspek-aspek Dukungan Sosial

House dan Smet membedakan 4 aspek Dukungan Sosial *(social support):*

a. Dukungan Emosional

Dukungan Ini mencakup empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui ungkapan hormat positif untuk orang tersebut, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan perasaan individu dan perbandingan positif orang tersebut dengan orang lain. Pemberian dukungan ini membantu individu untuk melihat segi positif yang ada dalam dirinya dibandingkan dengan keadaan orang lain yang berfungsi untuk menambah penghargaan diri, membentuk kepercayaan diri dan

kemampuan serta merasa dihargai dan berguna saat individu mengalami tekanan.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi bantuan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seseorang, seperti memberi pinjaman uang atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress.

d. Dukungan Informatif

Mencakup pemberian nasihat, petunjuk, saran atau umpan balik yang diperoleh dari orang lain, sehingga individu dapat membatasi masalahnya dan mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya.

Menurut Andarini& Fatma (2013: hal 95) membagi dukungan sosial menjadi 4 aspek:

a. Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.
b. Dukungan penghargaan, terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang itu.
c. Dukungan instrumental, mencakup bantuan langsung pada orangbersangkutan sesuai dengan yang dibutuhkan.
d. Dukungan informatif, mencakup nasehat, petunjuk, saran-saran, atau umpan balik.

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki hubungan timbal balik dengan orang lain. Bagaimana individu satu saling memberikan bantuan kepada yang lainnya. Pemberian bantuan juga tidak hanya ketika

orang lain tertimpa suatu musibah, tetapi juga ketika orang lain memperoleh kebahagiaan. Dukungan sosial dapat kita berikan sebagai wujud rasa cinta antar individu.

4. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Sumber dukungan sosial banyak diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya. Namun perlu diketahui seberapa banyak sumber dukungan sosial ini efektif bagi individu yang memerlukan. Sumber dukungan sosial merupakan aspek penting untuk diketahui dan dipahami. Dengan pengetahuan dan pemahaman tersebut, seseorang akan tahu kepada siapa ia akan mendapatkan dukungan sosial sesuai dengan situasi dan keinginannya yang spesifik, sehingga dukungan sosial memiliki makna yang berarti dari kedua pihak.

Taylor (2009: 555) menyatakan dukungan sosialbisa bersumber dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial dan masyarakat, teman sekelompok, komunitas religi dan teman kerja. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wentzel (dalam Apollo, 2012:261) bahwa sumber-sumber dukungan sosial berasal dari orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup,rekan sekerja, saudara,tetangga,teman-teman dan guru-guru disekolah.

Berdasarkan hasil pendapat dari beberapa ahli dapat dikatakan bahwa dukungan sosial tidak hanya berasal dari orang-orang terdekat yang selama ini telah dikenal. Seperti keluarga, teman, kerabat, guru, dan lain-lain.

5. Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial

Myres (dalam Maslihah, 2011: hal 107), mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor utama mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Empati

Turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma-norma dan nilai sosial

Selama dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi, individu menerima norma-norma dan nilai-nilai sosial dari lingkungan sebagai bagian dari pengalaman sosial seseorang. Norma-norma dan nilai-nilai tersebut akan mengarahkan individu untuk bertingkah laku dan menjelaskan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan. Dalam ruang lingkungan sosial, individu didesak untuk memberikan pertolongan untuk orang lain supaya dapat mengembangkan kehidupan sosialnya.

c. Pertukaran Sosial

Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

Menurut Cohen dan Syme (1985: hal 10) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan sosial :

a. Pemberian Dukungan Sosial

Dukungan yang diterima melalui dukungan yang sama akan lebih memiliki arti daripada yang berasal dari sumber yang berbeda. Pemberian dukungan dipengaruhi oleh adanya norma, tugas dan keadilan.

b. Jenis Dukungan

Jenis dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai dengan situasi yang ada.

c. Penerimaan Dukungan

Karakteristik atau ciri-ciri penerima dukungan sosial akan menemukan keefektifan dukungan. Karakteristik itu seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial. Proses yang terjadi dalam dukungan itu dipengaruhi oleh kemampuan penerima dukungan untuk memberi dan mempertahankan dukungan.

d. Permasalahan Yang Dihadapi

Dukungan yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.

e. Waktu Pemberian Dukungan

Dukungan sosial optimal disatusituasi tetap tidak optimal dalam situasi lain.

f. Lamanya Pemberian Dukungan

Lama atau singkatnya pemberian dukungan tergantung pada kapasitasnya. Kapasitas adalah kemampuan dari pemberian dukungan untuk memberikan dukungan yang ditawarkan selama satu periode.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendapat diatas faktor utama untuk mendorong dukungan sosial adalah Empati, Norma-norma dan nilai sosial, Pertukaran Sosial. Disamping itu,ada 6 faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah Pemberian Dukungan Sosial, Jenis Dukungan, Penerimaan Dukungan, Permasalahan yang Dihadapi, Waktu Pemberian Dukungan, dan Lamanya Pemberian Dukungan.

6. Pengukuran Dukungan Sosial

Pengukuran Dukungan Sosial yang menggunakan alat ukur *MEASURING PERCEIVED SOCIAL SUPPORT: DEVELOPMENT OF THE CHILD AND ADOLESCENT SOCIAL SUPPORT SCALE (CASSS).* Terdapat 4 aspek dukungan sosial yang membentuknya, yaitu Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif. Dukungan sosial dinilai dengan Anak dan Skala Dukungan Sosial Remaja (CASSS; Malecki et al., 1999).

CASSS adalah skala multi-dimensi 40 item yang mengukur dukungan sosial yang dirasakan dari empat sumber: orang tua, guru, teman sekelas, dan teman. Ini mengharuskan siswa untuk menanggapi pernyataan seperti, “Orang tua saya membantu saya mengambil keputusan." Siswa merespon dengan menilai setiap item pada dua aspek: frekuensi dan kepentingan. Analisis faktor konfirmatori (CFA) yang kami laporkan dalam penelitian ini hanya didasarkan pada peringkat frekuensi. Peringkat kepentingan dimaksudkan terutama untuk interpretasi klinis dari tanggapan siswa pada CASSS. Peringkat frekuensi terdiri dari Skala Likert 6 poin dari 1 (Tidak

Pernah) hingga 6 (Selalu). Pentingnyaperingkat terdiri dari Skala Likert 3 poin mulai dari 1 (Tidak Penting) hingga 3 (Sangat Penting). Setiap subskala sesuai dengan salah satu sumber dukungan (misalnya, orang tua, guru, teman sekelas, dan teman dekat) dan terdiri dari 10 item. Skor subskala dihitung dengan menjumlahkan frekuensi peringkat pada 10 item pada setiap subskala (Orang Tua, Guru, Teman Sekelas, dan Teman Dekat).

Selain itu, skor frekuensi total dapat dihitung dengan menjumlahkan keempat subskala peringkat frekuensi skor. Skor skala kepentingan subskala dan total dapat dihitung menggunakan peringkat kepentingan tetapi dimaksudkan hanya untuk digunakan dalam interpretasi klinis. Subskala penting dan skor total tidak diperiksa dalam penelitian ini dan tidak ada peringkat tingkat kepentingan item yang digunakan dalam analisis mengenai struktur faktor yang mendasari CASSS. Alasan dalam penggunaan skala ini, dikarenakan ada 20 aitem pada subskala Orang Tua dan Teman Dekat.

B. Self Efficacy (Efikasi Diri)

1. Pengertian dan Definisi Self efficacy

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata *efficacy* diartikan sebagai kemujaraban atau kemanjuran. Maka secara harfiah *Self Efficacy* dapat artikan sebagai kemujaraban diri. Berikut adalah definisi *self efficacy* yang diungkapkan beberapa tokoh:

a. Bandura dan Wood (1989: hal 806) menyatakan *self efficacy* adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang untuk menggerakkan motivasi,

sumber-sumber kognitif dan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan dari situasi yang dihadapi.

b. Secara kontekstual Bandura (1994: hal 71) memberikan definisi *self efficacy* sebagai berikut: *self efficacy* adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkatan performa yang telah terencana, dimana kemampuan tersebut dilatih, digerakkan oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidup seseorang

c. Menurut Bandura (Alwisol 2007: hal 5) *self efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus dari dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai yang dipersyaratkan. *Self efficacy* berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan penilaian kemampuan diri.

d. Baron & Byrne (2003: hal 187) mengemukakan bahwa *self efficacy* meujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugas, mencapai satu tujuan atau mengetahui sebuah hambatan.

e. Sedangkan menurut Myers (2012: hal 91) menyatakan bahwa "*Self Efficacy* adalah perasaan terhadap kemampuan seseorang untuk mengerjakan suatu tugas

Dari kelima definisi yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa yang dimaksud *Self Efficacy* diartikan sebagai keyakinan individu akan kemampuannya mengelola dan menjalani serangkaian kegiatan, tuntutan

dan tekanan yang datang, agar individu mampu mencapai hasil yang sesuai dengan harapan yang diinginkan.

2. Self Efficacy dalam Perpektif Psikologi

Self Efficay berpengaruh pada suatu tindakan pada manusia. Bandura (1994:71-81) menjelaskan bahwa *self efficacy* mempunyaiefek pada perilaku manusia melalui berbagai proses yaitu kognitif, proses motivasi, proses afeksi dan proses seleksi.

a. Proses Kognitif *(cognitive procces)*

Bandura menjelaskan bahwa serangkaian tindakan yang dilakukan manusia awalnya di konstruck dalam pemikirannya. Pemikiran ini kemudian memberikan arahan bagi tindakan manusia. Keyakinan seseorang akan efikasi diri mempengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan situasi lingkungan, antisipasi yang akan diambil dan perencanaan yang akan di konstruck. Seseorang menilai bahwa mereka sebagai seorang yang tidak mampu akan menafsirkan situasi tertentu sebagai hal yang penuh resikodan lebih cenderung gagal dalam membuat perencanaan. Dengan melalui proses kognitif inilah *self efficacy* seseorang mempengaruhi tindakannya.

b. Proses Motivasi *(Motivational processes)*

Menurut Bandura bahwa motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Melalui kognitifnya, seseorang memotivasi dirinya dan mengarahkan tindakannya berdasarkan informasi yang dimiliki. Sebelumnya seseorang membentuk keyakinannya tentang apa yang dapat mereka lakukan, yang dapat dihindari, dan tujuan yang dapat mereka capai. Dengan keyakinan

bahwa mereka dapat melakukan sesuatu akan termotivasi mereka untuk melakukan sesuatu.

c. Proses Afeksi *(Affecctive processes)*

Self efficacy mempengaruhi seberapa banyak tekanan yang dialami ketika menghadapi suatu tugas. Orang yang percaya bahwa dirinya dapat mengatasi situasi akan merasa tenang dan tidak cemas. Sebaliknya ketika seseorang yang tidak yakin akan kemampuannya dalam mengatasi situasi akan mengalami kecemasan. Bandura menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki *self efficacy* dalam mengatasi masalah menggunakan strategi dan mendesain serangkaian kegiatan untuk merubah keadaan. Pada konteks ini, *self eccicacy* mempengaruhi stress dan kecemasan melalui perilaku yang dapat mengatasi masalah *(coping behavior).* Seseorang akan cemas apabila menghadapi sesuatu diluar control dirinya. individu yang efikasinya tinggi akan mengganggap sesuatu dapat diatasi, sehingga mengurangi kecemasannya.

d. Proses seleksi *(selection processes)*

Keyakinan terhadap efikasi diri berperan dalam rangka menentukan tindakan dan lingkungan yang akan dipilih individu untuk menghadapi suatu tugas tertentu. Pilihan dipengaruhi oleh keyakinan seseorang akan kemampuannya *(efficacy).* Seseorang yang mempunyai *self efficacy* rendah akan memilih tindakan untuk menghindari pada suatu tugas yeng melebihi kemampuannya. Sebaliknya dia akan mengambil tindakan dan menghadapi suatu tugas apabila dia mempunyai keyakinan bahwa ia mampu untuk

mengatasinya. Bandura menegaskan bahwa semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin menantang aktivitas yang akan dipilih tersebut. Berdasarkan uraian diatas, proses *self efficacy* dalam perspektif psikologi individu dapat mengevaluasi akan kemampuan dirinya dengan cara proses kognitif, proses motivasi, proses afeksi dan proses seleksi.

3. Dimensi-dimensi *Self efficacy*

Keyakinan akan keberhasilan bervariasi pada beberapa dimensi yang memiliki implikasi kinerja yang penting. Bandura membedakan *self efficacy* kedalam tiga dimensi yaitu, *level*, *generality*, dan *strength* (Bandura, 1997: hal 37).

a. Level

Dimensi *level* mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya. Tingkat *self efficacy* seseorang berbeda satu sama lain. Tingkatan kesulitan dari sebuah tugas, apakah sulit atau mudah akan menentukan *self efficacy*. Pada suatu tugas atau aktivitas, jika tidak terdapat suatu halangan yang berarti untuk diatasi, maka tugas tersebut akan sangat mudah dilakukan dan semua orang pasti mempunyai *self efficacy* yang tinggi pada permasalahan ini. Sebagai contoh, keyakinan akan kemampuan meloncat pada seorang atlit. Seorang atlit menilai kekuatan dari keyakinannya bahwa dia mampu melampaui kayu penghalang pada ketinggian yang berbeda. Seseorang dapat memperbaiki atau meningkatkan *self efficacy* dengan mencari kondisi yang mana dapat menambahkan tantangan dan kesulitan yang lebih tinggi levelnya.

b. *Generality.*

Dimensi ini mengacu pada variasi situasi dimana penilaian tentang *self efficacy* dapat diterapkan. Seseorang dapat menilai dirinya memiliki *self efficacy* pada banyak aktifitas atau pada aktivitas tertentu saja. Dengan semakin banyak *self efficacy* yang dapat diterapkan pada berbagai kondisi, maka semakin tinggi *self efficacy* seseorang.

c. *Strength*

Dimensi ini terkait dengan kekuatan dari *self efficacy* seseorang ketika berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan. *Self efficacy* yang lemah dapat dengan mudah ditiadakan dengan pengalaman yang menggelisahkan ketika menghadapi sebuah tugas. Sebaliknya orang yang memiliki keyakinan yang kuat akan tekun pada usahanya meskipun pada tantangan dan rintangan yang tak terhingga. Dia tidak mudah dilanda kemalangan. Dimensi ini mencakup pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinannya. Kemantapan inilah yang menentukan ketahanan dan keuletan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi *self efficacy* terdiri dari tiga. Pertama, dimensi *level* yaitu taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya, kedua, *generality* yaitu variasi situasi dimana penilaian tentang *self efficacy* dapat diterapkan dan *strength* yaitu derajat kemantapan keyakinan individu terhadap keyakinannya.

Hal lain diungkapkan oleh Abdullah (2013: hal 13) dimana aspek-aspek dalam *self efficacy* ada empat, yaitu:

a. Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur kekaburan, tidak dapat diprediksikan, dan penuh tekanan. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai keyakinan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan dan akan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan meskipun situasi tersebut terdapat unsur kekaburan, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan.
b. Keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. *Self efficacy* yang ada pada diri individu mampu mempengaruhi aktivitas serta usaha yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai dan menyelesaikan tugas. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi mampu menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.
c. Keyakinan mencapai target yang telah ditetapkan. Individu menetapkan target untuk keberhasilannya dalam melakukan setiap tugas. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi apabila gagal mencapai target, justru akan berusaha lebih giat lagi untuk meraih target dan cara belajarnya.
d. Keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Individu dengan *self efficacy* yang tinggi memiliki keyakinan mampu mengatasi masalah atau kesulitan dalam bidang tugas yang ditekuninya.

4. Sumber *Self efficacy*

Dalam buku Teori-Teori Psikologi, Bandura mengatakan bahwa persepsi terhadap efikasi diri pada setiap individu berkembang dari pencapaian secara aberangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus menerus. *Self-Efficacy* seseorang didapatkan, dikembangkan, atau diturunkan melalui suatu atau dari kombinasi dari empat sumber berikut: *Mastery experience* (pengalaman-pengalaman tentang penguasaan), *Social modeling* (permodelan sosial), *Social persuasion* (persuasi sosial), *Physical and emotional state* (kondisi fisik dan emosi).

a. Pengalaman Keberhasilan *(Mastery Experience)*

Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki seseorang, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirin ya. Namun, individu dalam mencapai keberhasilan akan memberi dampak efikasi diri yang berbeda-beda, tergantung pada proses pencapaiannya. Maksudnya, apabila keberhasilan individu didapat dari luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap efikasi dirinya. Berbeda dengan orang yang memiliki keberhasilan yang didapat dari dirinya sendiri (usaha dan kerja keras), biasanya akan lebih bisa dalam meningkatkan efikasi dirinya.

b. Pengalaman Orang Lain *(Vicarious Experience)*

Diperoleh melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain, sebaliknya efikasi akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya

ternyata gagal. Kalau figur yang diamati berbeda dengan diri si pengamat, pengaruh orang lain tidak besar. Sebaliknya, ketika mengamati kegagalan figur yang setara dengan dirinya, bisa jadi orang tidak mau mengerjakan apa yang pernah gagal dikerjakan figur yang diamatinya itu dalam jangka waktu yang lama.

c. Persuasi Sosial *(Social Persuation)*

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas. Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat, atau dilemahkan melalui persuasi social. Dampak dari sumber ini terbatas, tetapi pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistis dari apa yang dipersuasikan.

d. Keadaan Fisiologis dan Emosional *(Physiological and Emotion States)*

Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun bisa terjadi, peningkatan emosi (yang tidak berlebihan) dapat meningkatkan efikasi diri. Kemudian, perubakan tingkah laku akan terjadi kalau sumber ekspektasi efikasinya berubah. Pengubahan self-efficacy banyak dipakai untuk memperbaiki kesulitan dan adaptasi tingkah laku orang yang mengalami berbagai masalah behavioral.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy*

1. Budaya

Budaya mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai *(values),* kepercayaan *(beliefs),* dalam proses pengaturan diri *(self regulatory procces)* yang berfungsi sebagai sumber penilaian self efficacy dan juga sebagai konsenkuensi dari keyakinan akan *self efficacy*.

2. *Gender*

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita lebih efikasinya yang tinggi dalam mengelola perannya. Wanita memiliki peran selain ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan pria yang bekerja.

3. Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin kompleks tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

4. Intensif eksternal

Faktor lain dapat mempengaruhi *self efficacy* individu adalah instensif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salahsatu factor yang dapat meningkatkan *self effcacy* adalah *competent continges incentive* ,yaitu

intensif yang diberikan orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

5. Peran Individu dalam Lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat control yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki control yang lebih kecil sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

6. Kemampuan tentang kemampuan diri

Individu yng memliki *self efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi *self eccicacy* adalah budaya, *gender*, sifat dari tugas yang dihadapi, intensif eksternal, status dan peran individu dalam lingkungan, serta informasi tentang kemampuan dirinya.

6. Pengukuran *Self eccicacy*

Pengukuran *self eccicacy* menggunakan *general self efficacy scale* oleh Schwarzer, R dan Jerusalem M (1995) yang terdiri dari sepuluh item yang mengukur *self efficacy* pada seseorang. GSE pertama kalu dikembangkan dalam Bahasa Jerman oleh Ralf Schwazer dan Matthias Jerusalem pada tahun 1979. Awalnya skala ini berjumlah 20 item, setelah mengalami revisi di tahun 1981 berkurang menjadi 10 item,kemudian skala ini di adaptasi dalam 28 bahasa oleh beberapa penulis. Alasan dalam

penggunaan skala ini, dikarenakan telah diketahui validitas dan reabilitas dari alat ukur yang akan digunakan baik dalam versi Bahasa inggris maupun Indonesia.

C. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ainun (2014) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri *(self efficacy)* pada mahasiswa. Dukungan sosial merupakan sebuah tingkah laku yang dirasakan oleh individu dimana individu tersebut dapat merasa nyaman, dihargai, diperhatikan, dibantu dan dihormati oleh lingkungan sekitarnya baik itu bersifat perorangan ataupun kelompok. Suatu dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh mahasiswa psikologi yang sedang menyelesaikan skripsi. Karena hampir semua jauh dari orang tua.

Menurut Sarafino (1994: hal 102) dukungan sosial mengacu memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang di dapat dari keakraban hubungan sosial yang dapat membuat individu merasa perhatikan, bernilai dan dicintai. Dampaknya yaitu akan memunculkan *self efficacy* atau keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki yang akan menentukan besar kecilnya usaha yang akan dikerahkan seorang mahasiswa psikologi ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

Efikasi diri *(self efficacy)* merupakan pendapat atau keyakinan seseorang tentang kemampuan dalam menampilkan suatu bentuk perilaku yang berhubungan dengan situasi yang akan dihadapinya. Efikasi diri (*Self efficacy*) adalah penengah antara tujuan dengan sasaran untuk memutuskan perilaku tertentu akan dibentuk atau tidak. Individu yang mempunyai tingkat efikasi diri tinggi akan percaya bahwa mereka bisa melakukan sesuatu untuk mngubah peristiwa atau kejadian dalam tingkah laku sekitarnya (Feist J, 2010: hal 53).

Pembentukan efikasi diri *(self efficacy)* tidak terlepas dari pengaruh yang menyertainya dan salah satunya adalah sebuah dukungan sosial. Dengan tepatnya dukungan sosial yang diterima, akan membentuk sebuah keyakinan diri mahasiswa psikologi yang sedang menyelesaikan skripsinya dan permasalahan di dalamnya dengan baik. Suatu dukungan sosial akan memunculkan efikasi diri *(self efficacy)* atas kemampuan yang dimilikinya sehingga menentukan besar kecilnya usaha yang akan dikerahkan. Individu yang mempunyai efikasi diri *(self efficacy)* yang tinggi akan menjadi lebih siap dan yakin dalam menghadapi setiap tekanan dan tuntutan. Selain itu mereka akan terbiasa untuk selalu optimis dan tidak cepat putus asa.

Dukungan sosial dengan *self efficacy* memiliki hubungan yang erat, misalnya semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi pula *self efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan demikian bahwa dukungan sosial itu sangat penting adanya, dengan adanya dukungan sosial yang memadai akan sangat membantu mahasiswa dalam menghadapi

segala permasalahan yang ada. Sehingga mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial dari orang tua yang tinggi maka keyakinan atau harapan seseorang tentang kapasitas dirinya dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu atau perilaku saat ini dengan baik akan tinggi.

D. Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian adalah:

Ha : Ada Hubungan positif antara *Self efficacy* dengan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi

Ho : Tidak Ada Hubungan positif antara *Self efficacy* dengan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi

Dengan demikian ada dua variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini yaitu *self efficacy* dengan dukungan sosial yang diperoleh pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka, kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2013: 216)**.** Prosesnya dimulai dari pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan skala, kemudian dilakukan penafsiran, dan penyajian hasil yang diperoleh dari metode statistika.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa korelasional dengan bantuan SPSS 16 for windows. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien dan korelasi (Azwar, 2012).

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan dengan Alasan berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan adanya data mahasiswa yang masih belum menyelesaikan angkatan 2015/2016/2017 dengan catatan waktu antara 3 bulan sampai dengan 24 bulan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Self effcicacy* Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015/2016/2017 Dalam Menyelesaikan Skripsi. Adapun pengidentifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen Variabel (X)

   Variabel bebas adalah Dukungan Sosial.

2. Variabel Terikat atau dependen variabel (Y)

   Variabel terikat adalah adalah *Self efficacy.*

3. *Logical Frame*

Fenomena lapangan: sejumlah fakta menunjukkan bahwa faktor utama yang menyebabkan mahasiswa belum menyelesaikan skripsi dikarenakan dukungan sosial orang tua, dosen pembimbing dan lingkungan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel ini.

1. Dukungan Sosial

Dukungan Sosial adalah hubungan antar pribadi seseorang yang bersifat menolong atau mendukung suatu tindakan individu dalam suatu jaringan komunikasi. Adapun dukungan sosial dalam penelitian ini meliputi : Dukungan emosional: mencakup rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya umpan balik dan penegasan). Dukungan ini diperoleh dari pasangan atau keluarga. Dukungan penghargaan: Dukungan ini ada ketika seseorang memberikan penghargaan positif kepada orang yang sedang mengalami stres. Dukungan instrumental : dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata yang berupa jasa atau materi. Dukungan informatif : mencakup memberi nasihat,petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik. Sehingga dapat diarahkan bagaimana individu dapat memecahkan masalah.

2. Self efficacy

Self efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh hasil yang positif agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, *Self efficacy* diukur dengan menggunakan skala yang disusun 3 dimensi antara lain:

a. *Level*: *self efficacy* kemampuan yang dimiliki individu dalam mengerjakan suatu tugas dan dioengaruhi oleh tingkat kesukaran tugas tertentu.

b. *Generality*: dimensi yang berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan.

c. *Strength*: Dimensi yang lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya.

3. Metode Populasi dan pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunjto, 2002: hal 108), adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dengan jumlah 268 mahasiswa. Berikut adalah tabel populasi:

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2015	25
2.	2016	40
3.	2017	203
Jumlah Populasi		268
Jumlah Sampel		268 x 25% = 67

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: hal 109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka

pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002: hal 112).

Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya.

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada,karena jumlah populasi melebihi dari 100 yaitu 268 mahasiswa. Berarti 268 x 25% = 67 (dibulatkan menjadi 67), jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 67 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive cluster random sampling*, yaitu setiap individu dalan populasi di masing-masing angkatan harus mempunyai peluang yang besarnya sudah diketahui untuk bisa diklarifikasi sebagai pilihan dalam sebuah penelitian atau lebih tepatnya sebagai sampel dalam penelitian. Dengan demikian, seorang peneliti dapat memperkirakan besar kecilnya kesalahan dalam pengambilan sampel *(sampling error).*

Cara pengambilan sampel yaitu dengan mengambil 25% mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 secara acak pada setiap angkatan tanpa menentukan karakteristik mahasiswa

yang akan dijadikan sampel. Artinya jika mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang populasinya 268 dan yang akan dijadikan sampel adalah 25% dari 268 adalah 67 mahasiswa, maka setiap elemen tersebut mempunyai 67 mahasiswa untuk bisa dijadikan sampel penelitian. Untuk pengambilan secara *purposive cluster random* dilakukan secara acak, yaitu mengacak nama-nama individu dalam populasi pada masing-masing angkatan. Nama tersebut kemudian diundi untuk mengambil sampel sebanyak yang diperlukan.

Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap angkatan dalam keseluruhan populasi mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 untuk dijadikan sampel dan dipilih secara acak pada masing-masing angkatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2002:222) adalah cara atau prosedur agar data pada setiap variabel dapat ditemukan. Tujuan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta dari variabel yang diteliti (Azwar, 2011:77). Metode pengumpulan data dianggappenting karena dengan ini peneliti dapat menemukan jawaban dari masalah yang diteliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai pengumpulan data awal selain itu juga menggunakan skala sebagai pengukur variabel. Pengertian dari skala pengukuran menurut Sugiyono (2016:133) merupakan kumpulan pernyataan

yang digunakan untuk mengungkapkan aspek kepribadian yang dimiliki oleh individu yang berupa konstrak atau konsep psikologis.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan menggunakan respon skala empat. Skala ini menilai sikap yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan (Sukardi, 2018: hal 146). Skala *likert* digunakan sebagai pilihan respon mahasiswa dalam mengisi angket *self efficacy* dan Dukungan Sosial. Skor yang diberikan untuk masing-masing responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi, 2010:174). Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan variabel beserta indikatornya yang mengungkapkan tentang hubungan antara *self efficacy* dengan Dukungan Sosial. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *self efficacy* dan Dukungan Sosial.

Skala ini disusun berdasarkan jenis *self efficacy* dan Dukungan Sosial yakni Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif. Skala ini menggunakan pedoman skala *Likert* dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu Sangat

Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala disajikan dalam pernyataan yang positif *(Favorable)* dan negatif *(Unfavorable)* dengan penskoran sebagai berikut:

Tabel 3. 2 : Skor Pernyataan

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Pernyataan positif *(favorable)* SS mendapatkan skor 4, S mendapatkan skor 4 , TS mendapatkan skor 2, STS mendapatkan skor 1 dan untuk pernyataan negatif *(unfavorable)* bobotnya adalah bila memilih SS mendapat bobot 1, S bobot penilaiannya 2,TS dengan bobot 3, STS berbobot 4.

Dalam membuat skala perlu melihat kisi-kisi skala tersebut terlebih dahulu. Oleh karena itu berikut disajikan blueprint skala dukungan sosial seperti dibawah ini:

a. Dukungan Sosial

Skala Dukungan sosial Skala dukungan sosial dalam penelitian ini, menggunkan instrumen yang disusun oleh peneliti yaitu variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan (Azwar, 2012). Skala dukungan sosial menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial orang tua, teman sebaya (peer group). Dalam membuat skala

perlu melihat kisi-kisi skala tersebut terlebih dahulu. Oleh karena itu berikut disajikan blueprint skala dukungan sosial seperti dibawah ini:

Tabel 3. 3 : Blue Print Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	Dukungan emosional	Empati, perhatian, dan kepedulian dari keluarga	1, 2,3,4		4
		Empati, perhatian, dan kepedulian dari teman	5,6		2
2.	Dukungan penghargaan	Persetujuan dan penilaian positif dari keluarga	7,8,9,10,11		5
		Persetujuan dan penilaian positif dari teman		12	1
3.	Dukungan instrumental	Pemberian dorongan , motivasi dan Pemberian rasa keyakinan diri	13,14,15,16,18	17	6
4.	Dukungan informative	Pemberian perhatian dan Pemberian rasa kebersamaan	19,20,21,22,23	24	6
Jumlah				24	

b. Self Efficacy

Pengukuran *self efficacy* menggunakan *general self efficacy scale* oleh Schwarzer, R dan Jerusalem M (1995) yang terdiri dari sepuluh item yang mengukur *self efficacy* pada seseorang. GSE pertama kalau dikembangkan dalam Bahasa Jerman oleh Ralf Schwazer dan Matthias Jerusalem pada tahun

1979. Awalnya skala ini berjumlah 20 item, setelah mengalami revisi di tahun 1981 berkurang menjadi 10 item,kemudian skala ini di adaptasi dalam 28 bahasa oleh beberapa penulis.Alasan dalam penggunaan skala ini ,dikarenakan telah diketahui validitas dan reabilitas dari alat ukur yang akan digunakan baik dalam versi Bahasa inggris maupun Indonesia. Dalam membuat skala perlu melihat kisi-kisi skala tersebut terlebih dahulu. Oleh karena itu berikut disajikan blueprint skala dukungan sosial seperti dibawah ini:

Tabel 3. 4 : Blue Print Self Efficacy

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1.	Level	Keyakinan dapat menghadapi tugas yang sulit	2	3,4,5	4
		Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	6	8	2
2.	Generality	Keyakinan individu akan kemampuannya menghadapi masalah	10,11,15	13,14	5
3.	Strength	Tingkat kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya.	17,18,19,23	20,21,22	7
Jumlah					18

G. Reliabilitas dan Validitas

1.Reliabilitas

Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran (Widodo, 2016: 38). Reliabilitas yang

tinggi mengindikasikan adanya stabilitas skor, dimana skor yang didapat pada suatu waktu dan pada waktu yang lain hasilnya relatif sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* melalui SPSS versi 16.0 for Windows. Reliabilitas item dapat dilihat pada koefisien *Alpha* dengan melakukan *Reliability Analysis.* Melalui analisis tersebut, nilai *Alpha Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel akan terlihat. Hasil uji reliabilitas terhadap skala yang digunakan dapat dikatakan reliabel apabila skala tersebut memiliki nilai alpha yang < 1,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa skala tersebut reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 5 Reliabilitas

Skala	***Alpha***	**Keterangan**
Self eccicacy	0,849	Reliabel
Dukungan Sosial	0,865	Reliabel

2. Validitas

Validitas diartikan sebagai sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2014). Suatu tes atau instrument dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for Windows. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel. Item yang ada di dalam variable X_1 dan Y akan diuji relasinya

dengan skor total dari variabel masing-masing item.

H. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis deskripsi dan analisis regresi linier berganda. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel dan Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows. Berikut ini merupakan penjabaran dari kedua analisis tersebut.

1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk memaparkan data hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahap sebagai berikut ini.

a. Mean hipotetik

Mencari nilai mean hipotetik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$M = ½ (i\ Max + i\ Min) \times \sum aitem$$

Keterangan:

M : mean hipotetik

i Max : skor tertinggi aitem

i Min : skor terendah aitem

$\sum$ aitem : jumlah aitem dalam skala

b. Mean empirik

Mencari nilai mean empirik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini

$$M = \sum skor\ subyek : \sum subyek$$

Keterangan :

M : mean empirik

∑ skor : jumlah skor total semua subyek

∑ subyek : jumlah subyek penelitian

c. Standar deviasi

Setelah nilai mean diketahui, langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini

$$SD = 1/6 (i\ Max - i\ Min)$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi subyek

i Min : Skor terendah subyek

d. Kategorisasi

Tabel 3. 6 : Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X > (M + 1\ SD)$
2	Sedang	$(M - 1\ SD) \leq X \leq (M + 1\ SD)$
3	Rendah	$X < (M - 1\ SD)$

2. Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi product moment bertujuan untuk menyatakan ada atai tidaknya hubungan antara variabel X dengan varaibel Y. Analisis korelasi product moment juga digunakan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Dalam korelasi product moment akan digunakan lambang tanda r. Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah –1. r = +1

menunjukkan hubungan positip sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatip sempurna. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah hubungan. Intrepretasi nilai r adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 : Interpretasi Korelasi

R	Interpetasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Subyek

1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam kurun waktu 3 hari mulai tanggal 3-5 Desember 2021, dilakukan pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan melalui google form.

a. Jumlah Subyek Dalam Penelitian Beserta Alasan Menetapkan Jumlah

Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 67 mahasiswa psikologi angkatan 2015: 15 orang, 2016: 15 orang, 2017: 37 orang. Penelitian ini menggunakan sampel dikarenakan jumlah populasi keseluruhan mahasiswa lebih dari 100 orang.

b. Jumlah Subyek Yang Datanya Dianalisis Beserta Alasannya

Subyek yang datanya dianalisis berjumlah 67 subyek yang tercatat sebagai mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang menyelesaikan skripsi. Alasan Peneliti memilih mahasiswa psikologi angkatan 2015/2016/2017 sebagai subjek dikarenakan mahasiswa tersebut sedang mengerjakan skripsinya.

c. Prosedur dan Administrasi Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti melakukan penggalian data awal dengan cara melakukan observasi dan wawancara awal pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sedang mengerjakan skripsi diwarung kopi. Kemudian peneliti melakukan penyebaran skala kuesioner menggunakan google form pada mahasiswa sebanyak 3 tahap dalam sehari pada tanggal 3-5 Desember pada pukul 14.00-16.30.

d. Hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian

Terdapat hambatan yang dijumpai peneliti pada saat proses pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Kesulitan mencari responden, karena beberapa responden yang saya pilih tidak ada respon.
2. Ketika kuesioner google form disebarkan, responden tidak langsung menjawab sehingga peneliti memasukkan skor jawaban dari responden molor.
3. Waktu membagikan kuesioner hanya disebarkan sebanyak 3 tahap selama 3 hari karena mengejar waktu yang singkat.

2. Uji Asumsi

Uji Asumsi dilakukan pada penelitian ini meliputi random, noemalitas, dan linieritas. Uji Asumsi dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel dan data penelitian terhindar darisampling error. Berikut ini merupakan penjelasan dari uji asumsi:

a. *Random*

Subyek dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria random, Kriteria random berarti bahwa subyek penelitian memiliki kriteria yang sama dan memiliki kesempatan yang sama sebagai subyek penelitian.

b. Uji Normalitas

Data sebelum dioleh menggunakan pengujian infarensi parametric maupun non parametik harus diuji normalitas. Statistik parametik tidak dapat digunakan jika tidak normal (Sijrweni & Endrayanto, 2012). Uji normalitas ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS.

B. **Hasil Pengukuran X (Dukungan Sosial)**

1. Uji Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Standar deviasi (SD) empirik, rerata empirik, standar deviasi (SD) hipotetik, dan rerata hipotetik dipeoleh dari respon subjek penelitian melalui dua skala penelitian yaitu skala dukungan sosial. Standar deviasi (SD) empirik, rerata empirik, standar deviasi (SD) hipotetik dan rerata hipotetik penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	SD Empirik	Rerata Empirik	SD Hipotetik	Rerata Hipotetik	Status
Dukungan sosial	5.52	80.95	4.66	72.00	Sedang

Sumber Data: Hasil olah SPSS, 2021

Dari tabel 4.3. dapat diketahui gambaran keadaan sebaran data subjek penelitian secara umum pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala dukungan sosial yang telah diisi, diperoleh rerata empirik (80.67) lebih tinggi daripada rerata hipotetik (72.00) sehingga berstatus sedang. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala dukungan sosial pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Kategorisasi Variabel Y (Dukungan Sosial)

Tabel 4. 2 Kategorisasi Skor Skala Dukungan Sosial

Interval Kecendrungan	Skor	Kategori	F	Persent.
X > (M + 1 SD)	≥ 89,23	Tinggi	3	4,48%
(M – 1 SD) ≤ X ≤ (M + 1 SD)	75,43–89,23	Sedang	50	74,63%
X < (M – 1 SD)	≤ 75,43	Rendah	14	20,90%

Sumber Data: Hasil olah SPSS, 2021

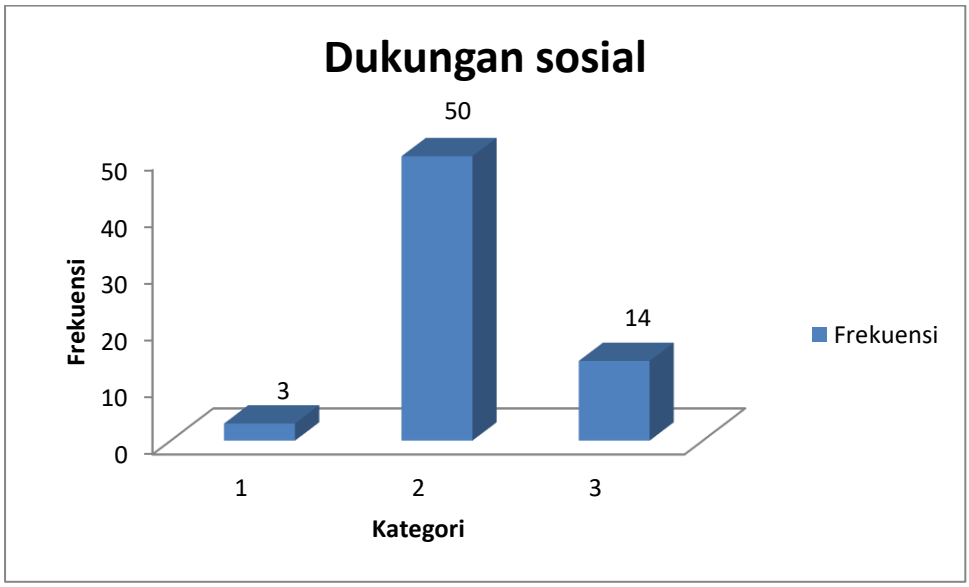

Gambar 4. 1 Histogram Dukungan Sosial

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.4 dan Histogram 4.2, maka terdapat 50 mahasiswa psikologi (74,63%) memiliki dukungan sosial sedang, 14 mahasiswa psikologi (20,90%) memiliki dukungan sosial rendah

dan terdapat 3 mahasiswa psikologi (4,48%) memiliki dukungan sosial tinggi. Dengan demikian bahwa mayoritas mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada skala sebaran data dukungan sosial yang dimiliki pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berstatus sedang, karena empirik (80,95) lebih tinggi daripada rerata hipotetik (72,00).

C. Hasil Pengukuran Y *(Self efficacy)*

1. Uji Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Standar deviasi (SD) empirik, rerata empirik, standar deviasi (SD) hipotetik, dan rerata hipotetik dipeoleh dari respon subjek penelitian melalui dua skala penelitian yaitu skala self efficacy. Standar deviasi (SD) empirik, rerata empirik, standar deviasi (SD) hipotetik dan rerata hipotetik penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	SD Empirik	Rerata Empirik	SD Hipotetik	Rerata Hipotetik	Status
Self efficacy	3.62	60.57	2.66	54.00	Sedang

Sumber Data: Hasil olah SPSS, 2021

Dari tabel 4.1. dapat diketahui gambaran keadaan sebaran data subjek penelitian secara umum pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala self efficacy yang telah diisi, diperoleh rerata empirik (60.67) lebih tinggi daripada rerata

hipotetik (54.00) sehingga berstatus sedang. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala self efficacy pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Kategorisasi Variabel X *(Self efficacy)*

Tabel 4. 4 Kategorisasi Skor Skala *Self Efficacy*

Interval Kecendrungan	Skor	Kategori	F	Persent.
X > (M + 1 SD)	≥ 65,99	Tinggi	4	5,97%
(M – 1 SD) ≤ X ≤ (M + 1 SD)	55,13–65,99	Sedang	53	79,10%
X < (M – 1 SD)	55,13	Rendah	10	14,93%

Sumber Data: Hasil olah SPSS, 2021

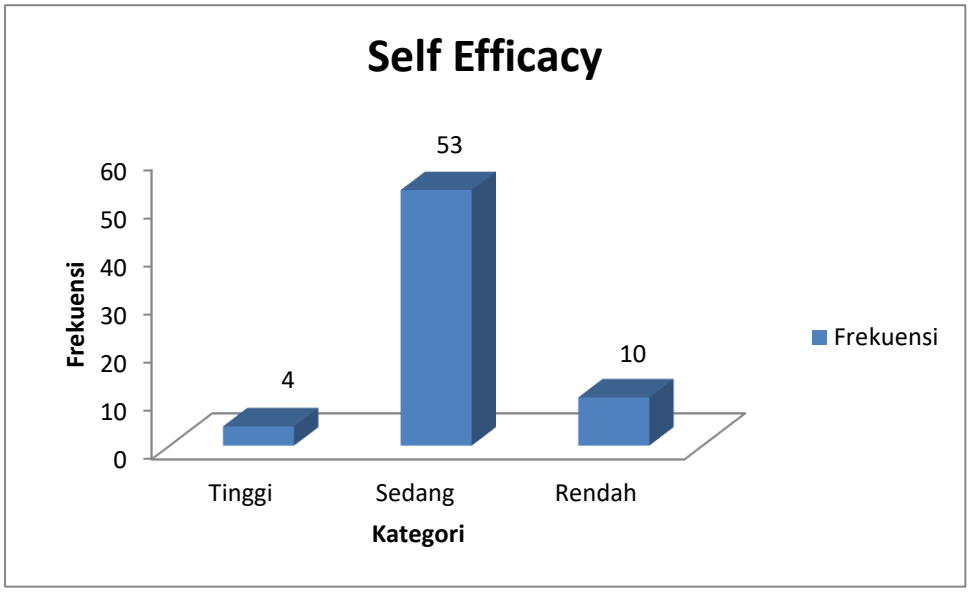

Gambar 4. 2 Histogram Self Efficacy

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.2 dan Histogram 4.1, maka terdapat 53 mahasiswa psikologi (79,10%) memiliki *self efficacy* sedang, 10 mahasiswa psikologi (14,93%) memiliki *self efficacy* rendah dan terdapat 4 mahasiswa psikologi (5,97%) memiliki *self efficacy* tinggi. Dengan

demikian bahwa mayoritas mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada skala sebaran data *self efficacy* yang dimiliki pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berstatus sedang, karena empirik (60,57) lebih tinggi daripada rerata hipotetik (54,00).

D. Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan salah satu syarat dalam melakukan uji statistik parametrik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bisa. Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi yang diteliti dari frekuensi observasi. Uji asumsi normalitas menggunakan teknik statistik parametrik Kolmograv-Smirnov Z. Kaidah yang digunakan adalah jika p > 0.05 maka sebarannya normal, sebaliknya jika p > 0,05 maka sebarannya tidak normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorof-Smirnof Z	P	Keterangan
Self efficacy	1.306	.066	Normal
Dukungan sosial	1.087	.188	Normal

Sumber Data: Hasil olah SPSS, 2021

Pada tabel 4.5. di atas didapatkan hasil bahwa:

a. Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel *self effcacy* menghasilkan nilai Kolmograv-Smirnov Z = 1.306 dan p = 0.066 > 0.05. Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir self efficacy adalah normal.

b. Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel dukungan sosial menghasilkan nilai Kolmograv-Smirnov Z = 1.087 dan p = 0.188 > 0.05. Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir dukungan sosial adalah normal.

2. Uji korelasi product moment

Berdasarkan hasil uji asumsi yang telah dilakukan maka uji yang digunakan adalah uji statistik parametrik menggunakan uji lanjut korelasi product moment karena uji asumi telah terpenuhi. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi product moment bertujuan untuk menyatakan ada atai tidaknya hubungan antara variabel X dengan varaibel Y. Dalam korelasi product moment akan digunakan lambang tanda r. Nilai r terbesar adalah +1 dan r terkecil adalah –1. r = +1 menunjukkan hubungan positip sempurna, sedangkan r = -1 menunjukkan hubungan negatip sempurna. r tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda + atau - hanya menunjukkan arah hubungan. Adapun hasil uji hipotesis dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	r Hitung	r Tabel	P
Self efficacy (X) Dukungan sosial (Y)	0.513	0.240	0.000

Sumber Data: Hasil olah SPSS, 2021

Berdasarkan data tabel 4.6. maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang terbentuk adalah sebesar 0.513. Nilai 0.513 merupakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana angka ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara

self efficacy dengan dukungan sosial yang sedang. Hubungan yang terjadi antara *self efficacy* dengan dukungan sosial adalah hubungan positif.

E. Pembahasan Diskusi Hasil

1. Tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi

   Berdasarkan hasil uji deskriptif dan kategori diperoleh hasil bahwa mayoritas mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada skala sebaran data dukungan sosial yang dimiliki pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berstatus sedang, karena empirik (80,95) lebih tinggi daripada rerata hipotetik (72,00).

   Hal ini didukung oleh pendapat Karademas (2006:1285) yang menyatakan bahwa harapan yang tinggi berkaitan dengan hasil dukungan yang kuat. Dukungan yang cukup akan meningkatkan harapan individu karena individu yang mendapatkan dukungan yang cukup merasa bahwa dirinya cukup merasa dihargai. Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa menurut Sarafino (2011: 245) dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan kelompok. Dukungan tersebut dapat memberikan energi positif pada individu tergantung pada seberapa besar dukungan tersebut dibutuhkan oleh individu dan bagaimana dukungan tersebut diberikan.

   Penelitian yang dilakukan oleh Wang, dkk (2015: 52) menunjukkan bahwa jika individu dapat menggunakan dukungan sosial dengan baik,

maka *self efficacy* dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini berarti tidak semua dukungan dapat meningkatkan nilai *self eccicacy* secara signifikan tergantung pada bagaimana individu menggunakan dukungan tersebut dan bagaimana dukungan tersebut dibutuhkan oleh individu. Dukungan sosial pada penelitian ini yang berupa saran, nasihat, bimbingan merupakan bentuk dari faktor bujukan sosial yang berpengaruh terhadap *self eccicacy* bagi mahasiswa dalam menyelesaika skripsi.

Bandura (2006:155) menjelaskan individu yang diarahkan dengan saran, nasihat dan bimbingan dapat meningkatkan kemampuannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimilikinya sehingga membantu individu tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Bujukan sosial akan efektif jika orang yang melakukan bujukan sosial mempunyai kekuasaan dan dipercaya oleh individu tersebut. Dalam ranah Bagi remaja, bujukan sosial akan efektif jika dilakukan oleh keluarga. Keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama yang banyak memberikan pengaruh bagi perkembangan anggotakeluarga terutama anak (Pratama, 2019: 121).

2. Tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan hasil uji deskriptif dan kategori diperoleh hasil bahwa mayoritas mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada skala sebaran data *self efficacy* yang dimiliki pada mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berstatus sedang, karena empirik (60,57) lebih tinggi daripada rerata hipotetik (54,00).

Penilaian individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkan sesuatu disebut *self efficacy* (Baron & Byrne, 2011: 212). *Self efficacy* sangat dibutuhkan oleh individu karena mempengaruhi bagaimana individu melakukan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa sebagai individu dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi tentunnya di tuntut dengan berbagai tugas akhir yang harus disegera diselesaikan tepat waktu selain itu yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompetitif dituntut untuk memiliki *self efficacy* yang tinggi agar dapat bersaing dengan perkembangan yang semakin pesat.

Menurut Muhid (2009: 2) *self efficacy* sangat menentukan besar usaha yang dilakukan dan seberapa mampu individu bertahan pada kesulitan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memberikan seluruh kemampuannya untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah mudah menyerah dan kurang berusaha dalam mencapai sesuatu yang diharapkan. Sesuai dengan hasil yang diperoleh bahwa *self efficacy* mayoritas dalam kategori sedang sehingga self efficacy yang dimilikinya cukup.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsito (2009: 151) mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki self efficacy tinggi akan memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk mencapai sesuatu yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa mayoritas mahasiswa Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi yaitu sebesar 79,10% memiliki keyakinan yang tidak terlalu tinggi terhadap kemampuannya menghadapi berbagai tuntutan. Hal ini tidak sesuai dengan tuntutan seorang mahasiswa yang seharusnya mampu memiliki keyakinan yang tinggi agar dapat menjadi individu yang berkualitas dan mampu bersaing.

Remaja masih membutuhkan bimbingan dan menerima petunjuk dari orangtua. Besarnya otoritas keluarga menyebabkan nasihat, saran dan bimbingan dari keluarga mempengaruhi keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Nasihat, saran dan bimbingan ini merupakan bentuk dukungan sosial dari keluarga kepada remaja. Bentuk dukungan sosial keluarga yang lain dapat berupa pujian, penghargaan, penilaian, bantuan peralatan dan keuangan. Remaja yang memiliki *self efficacy* tinggi akan lebih aktif dan lebih giat dalam berusaha serta lebih berani dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Remaja yang mempunyai *self efficacy* mempunyai motivasi yang tinggi dan lebih berani menetapkan tujuan yang ingin dicapai sehingga mempunyai prestasi akademik yang tinggi. Remaja yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan mudah putus asa dan mempunyai keraguan akan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas. Remaja yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan bekerja di bawah kemampuan yang sebenarnya sehingga prestasi akademiknya lebih rendah dari potensi mereka yang sebenarnya.

2. Terdapat Hubungan *Self efficacy* dengan Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN aulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} = 0,513> r_{tabel} = 0,240, dimana angka ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara *self efficacy* dengan dukungan sosial. Hubungan yang terjadi antara *self efficacy* dengan dukungan sosial adalah hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang.

Hasil analisis dari korelasi *product moment* menunjukkan nilai signifikansi atau probabilitas yang diperoleh variabel *self efficacy* dengan dukungan sosial sebesar p = 0,000 (p < 0,05) yang berarti nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Hasil analisis ini juga menunjukkan koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial dan variabel *self efficacy* yaitu sebesar r = 0,513 yang berarti hubungan antara *self efficacy* dengan dukungan sosial memiliki hubungan yang termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi UIN aulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi dapat diterima.

Mahasiswa semester akhir dalam menyelesaikan skripsi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai tuntutan tersebut sehingga membutuhkan dukungan dari orang-orang sekitar invididu dalam

menyakinkan bahwa dirinya mampu menyelesaikan berbagai tuntutan yang dialami saat ini. Dukungan sosial yang diterima dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman atau orang lain yang berada di sekitar individu. Dukungan sosial merupakan bentuk tingkah laku yang diberikan dari orang-orang yang dianggap berarti bagi individu yang dapat berpengaruh bagi perkembangan individu (Noviarini, dkk, 2013: 3).

Penilaian individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas, mencapai suatu tujuan, dan menghasilkansesuatu di sebut *self efficacy* (Baron & Byrne, 2011: 74). *Self efficacy* sangat dibutuhkan oleh individu Karena mempengaruhi bagaimana individu melakukan aktivitas sehari-hari. Mahasiswa sebagai individu yang nantinya akan terjun langsung ke masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompetitif dituntut untuk memiliki *self efficacy* yang tinggi agar dapat bersaing dengan perkemabgnan yang semakin pesat. Menurut Muhid (2009) *self efficacy* sangat menentukan besar usaha yang dilakukan dan seberapa mampu individu bertahan pada kesulitan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memberikan seluruh kemampuannya untuk mencapai sesuatu yang diharapkan, sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah mudah menyerah dan kurang berusaha dalam mencapai sesuatu yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2014: 62) menunjukkan bahwa kehadiran orang lain dapat mempengaruhi seberapa besar *self efficacy* mahasiswa. Individu dengan dukungan yang tinggi merasakan kenyamanan dalam kehidupan sosialnya, merasa mendapatkan dukungan,

dicintai dan dihargai sehingga dapat membangun rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki dan membuat individu tidak mudah menyerah pada situasi yang sulit, serta dapat mendorong individu untuk meningkatkan usahanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal tersebut berbeda pada individu dengan dukungan rendah yang merasa kurang nyaman dalam kehidupan sosialnya, kurang mendapatkan dukungan sehingga dapat menurunkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki dan membuat individu mudah menyerah serta kurang berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Benight & Bandura (2004:5) bahwa dukungan sosial memiliki fungsi untuk meningkatkan nilai *self efficacy*. Dukungan yang tinggi dapat meningkatkan nilai *self efficacy*, sedangkan dukungan yang rendah dapat menurunkan nilai *self efficacy*. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014:5) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi *self efficacy*, dan semakin rendah dukungan sosial, maka *self efficacy* yang dimiliki akan rendah.

Hasil korelasi yang pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dukungan sosial dengan self efficacy pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi bahwa tingkat *self eccicacy* yang tidak terlalu tinggi juga menyebabkan tingkat *self eccicacy* mahasiswa juga tidak terlalu tinggi yaitu sebesar 79,10% hanya berada pada kategori sedang. Sedangkan dukungan sosial yang diterima oleh sebagai besar

mahasiswa yang tidak terlalu tinggi yaitu sebesar 74,63% hanya berada pada kategori sedang.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ainun (2014: 3) bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri (*self efficacy*) pada mahasiswa. Dukungan sosial merupakan sebuah tingkah laku yang dirasakan oleh individu dimana individu tersebut dapat merasa nyaman, dihargai, diperhatikan, dibantu dan dihormati oleh lingkungan sekitarnya baik itu bersifat perorangan ataupun kelompok. Suatu dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh mahasiswa psikologi yang sedang menyelesaikan skripsi. Karena hampir semua jauh dari orang tua. Sedangkan dukungan sosial menurut pendapat ahli Sarafino (1994: hal 102) dukungan sosial mengacu memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang di dapat dari keakraban hubungan sosial yang dapat membuat individu merasa perhatikan, bernilai dan dicintai. Dampaknya yaitu akan memunculkan *self efficacy* atau keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki yang akan menentukan besar kecilnya usaha yang akan dikerahkan seorang mahasiswa psikologi ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi.

Sumber dukungan sosial merupakan aspek penting untuk diketahui dan dipahami. Dengan pengetahuan dan pemahaman tersebut, seseorang akan tahu kepada siapa ia akan mendapatkan dukungan sosial sesuai dengan situasi dan keinginannya yang spesifik, sehingga dukungan sosial memiliki

makna yang berarti dari kedua pihak. Menurut pendapat Taylor (2009: 555) menyatakan dukungan sosial bisa bersumber dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial dan masyarakat, teman sekelompok, komunitas religi dan teman kerja. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wentzel (dalam Apollo, 2012:261) bahwa sumber-sumber dukungan sosial berasal dari orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan sekerja, saudara, tetangga, teman-teman dan guru-guru disekolah.

Berdasarkan hasil peneltian yang diperoleh bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* kekuatan korelasinya sedang berarti *self efficacy* yang dimiliki mendapatkan dukungan sosial dari keluarga atau kerabat pada kategori cukup. Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang diperoleh dari tanggapan orang lain berupa penilaian, perbandingan positif, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu. Dukungan ini menumbuhkan harga diri *(self esteem)* tanggapan yang diberikan membuat individu merasa bahwa dirinya dihargai dan memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut.

Hasil korelasi yang sedang antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada penelitian ini didukung juga dengan *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada kategori cukup sehingga nilai dukungan sosial yang diterima juga cukup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi, dalam kategori sedang, terdapat sebanyak 50 Mahasiswa (74,63%).
2. Tingkat *Self efficacy* pada Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi, dalam kategori sedang, terdapat sebanyak 53 Mahasiswa (79,10%).
3. Terdapat Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy pada Mahasiswa Psikologi UIN aulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015/2016/2017 dalam Menyelesaikan Skripsi, dengan hasil uji korelasi product moment diperoleh nilai r_{hitung} = 0,513> r_{tabel} = 0,240 artinya Ha diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

   Kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diharapkan, dapat memiliki *self efficacy* yang tinggi guna mempertahankan kemandirian dirinya. Selalu berpikir positif terhadap diri sendiri mengenai

kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri untuk menghadapi berbagai keadaan, kemampuan mental atau psikologis seseorang.

2. Bagi Orangtua

   Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang cukup tentang pentingnya memiliki sikap yang mandiri, selain itu pentingnya memberikan dukungan sosial kepada anak tetapi tidak bolehberharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak serta tidak mengintimidasi seorang anak.

4. Bagi Instansi

   Bagi instansi seharusnya dapat ikut berperan aktif dalam memberikan bimbingan yang selaras dan memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses menyelesaikan bimbingan skripsi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan dukungan sosial dengan *sefl efficacy* dan menambah sampel yang lebih luas selanjutnya diharapkan dapat mengungkap variabel lain seperti kecerdasan emosional, sikap, kepribadian dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh dan Suyitno. 2014. *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF).

Ainun, Arri. 2014. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik homeroom untuk penurunan perilaku agresif siswa. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Volume 1, Nomor 1. Universitas Tarumanagara Jakarta.

Ainun. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Aisyah, A., & Chisol, R. 2018. *Rasa Syukur Kaitanya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar*. Proyeksi, 7-8.

Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.

Amie Ristianti. 2009. "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta". *Jurnal Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Aprilia, Winda. 2013. Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus pada Ibu Tunggal di Samarinda). *Jurnal Psikologi*. Vol. 1 No. 3, (268-279).

Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, A,1989. *Self-efficacy mechanism in physiological activation and health-promoting behavior. In J. Madden, S. Matthysse, & J. Barchas (Eds.), Adaptation, learning and affect* (pp. 1169-1188). New York: Raven.

Bandura, A. 1997. *Self eccicacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.

Bandura, A,1994. *Perceived self-efficacy in cognitive development and functioning*. Educational Psychologist,28,117-148.

Bandura. A. 2001. *Social Cognitive Theory of Mass Communication*. Theoretical Integration And Research Syntesis Essay 3, 265-299

Bandura. 2006. *Social Learning Theory. Prentice-Hall.*

Baron, R. A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Baron & Byrne. 2011. *Psikologi Sosial*. Edisi kesepuluh. Erlangga: Jakarta.

Benight & Bandura. 2004. *Encyclopedia of human behavior (Vol. 4). New york: Standford University*.

David. Oscar. Sears. 2017. *Psikologi Sosial*. Michael Adryanto (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Depdiknas. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini. (tidak diterbitkan)

Eagle, D. E., Hybels, C. F., & Bell, R. 2018. Perceived Social Support, Received Social Support, and Depression among Clergy. *Journal of Social and Personal Relationships*, 20 (10), 1-19.

Erikson, E.H. 1956. *Identity: Youth and Crisis*. New York: Norton.

Evi Fitriani, 2011. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa pada Tema Benda-Benda di Lingkungan Sekitar. *Skripsi PGSD UNPAS: tidak diterbitkan.*

Febrianti. Irmawati, 2009. Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan Prokrastinasi Akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Skripsi (tidak diterbitkan).* Semarang: Universitas Diponegoro

Feist, J. & Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian (Edisi ketujuh).* Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga

Isnawati, Dian & Suhariadi Rendi. 2013. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*. Vol. 1, Februari 2013, Hal. 1-6. Departemen Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Iwam Sukoco, Dr Sri Widodo. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung: Manggu Makmur.

Karademas, E. C. (2006). Self efficacy, social support and well-being: The mediating role of optimism. Journal Personality and Individual Differences. Vol. 49. No. 6, 1281-1290.

King, L. A. 2012. *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2.* Jakarta: Salemba Humanika.

Kroger, Jane 2007. *Identity Development Adolescence Through Adulthood Second Edition*. University of Tromso: Sage Publication, Inc

Kumalasari, F., & Nur, L, A,. 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1 No. 1., Juni 2012.

Miftakhul, Huda. Jurnal Dialoga, Vol 9, No.2, 2011, hal 111

Mohammadi, E., Asgarizadeh, G., Bagheri, M. 2018. The Role of Perceived Social Support and Aspects of Personality in The Prediction of Marital Instability: The Mediating Role of Occupational Stress. *International Journal of Psychology*, 12, 1. 162-185.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja.

Monks, F.J, Knoers, A.M.P, Haditono, S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muhid, A. (2009). Hubungan antara self control dan self efficacy dengan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol.18. No.1, 1-14

Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ni'mah, A. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angaktan Tahun 2009. Skripsi. (Online). (http://lib.unnes.ac.id diakses pada 18 Oktober 2016)

Noviarini, dkk. 2013. *Psikologi perkembangan (Pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Parama., P.,P.,S & Pande.,L.,K.,A.,S. 2018. Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Tingkat Stress pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*. ISSN: 2354 5607. Tarigan,. M. 2018.

Pratama. 2019. *Perkembangan Anak, edisi ke-11 jilid 1*. Yogyakarta: Erlangga.

Pratiwi, W.N. (2014). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan efikasi diri dalam memecahkan masalah pada siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Skripsi. (Online). (http://eprints.uny.ac.id diakses pada 10 Oktober 2016).

Santrock JW. 2017. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Santrock, J. W. 1999. *A topical approach to life span development*. New York : McGrawHill Companies, Inc.

Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup*, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik). Jakarta: Erlangga.

Sarafino, E.P. 2011. Health Psychology: Biopsychosocial Interactions 7th. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Sarafino, E.P & Timothy, W.S. (2011). Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc. (Online). (http://whitemyth.com diakses pada 5 Oktober 2016).

Sijrweni & Endrayanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitan*. Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R*&D. Bandung: PT Alfabeta

Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan, M. 2018. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Yang Memiliki OrangTua Tunggal. *Jurnal Diversita*. ISSN-2461-1263. Penulisnya.

Taylor. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.

Tedjakusuma, Hartini & Muryani. 1994. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Air Minum Mineral Di Kotamadya Surabaya, *Jurnal Penelitian Dinamika Sosial.* http://elmurobbie.files.wordpress.com/2008/06/analisis-faktorfaktor-yangmempengaruhiperilaku-konsumen-dalampembelian-air-minum.pdf

Tentama, Fatwa. 2014. Dukungan sosial dan PTSD pada Remaja Penyintas Gunung Merapi. *Jurnal Psikologi Undip*. 13 (2), 133-138

Wang, dkk. 2015. *The Cognitive Process of Decision Making. International Journal of Cognitive Informatics and Natural Intelligence, 1(2), 73-85*.

Warsito. 2009. *Sosiologi Industri*. Surabaya: Jaudar Press.

Wentzel (dalam Apollo, 2012. *Social-motivational processes and interpersonal relationships: implications for understanding motivation at school*.

Zulfa T.L. hubungan antara dukungan sosial dan self affecacy dalam menghafal alqur'an pada santri kompleks aisyah yayasan ali maksum pondok pesantren krapyak yogyakarta (*skripsi universitas islam negri sunan kalijaga yogyakarta 2014*) h 12.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : Skala Self efficacy

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Ayah Ibuku yang dapat menghibur ketika aku merasa kesusahan				
2.	Ayah ibuku mengungkapkan kebanggaan padaku				
3.	Ayah ibuku mau mendengarkanku ketika aku marah				
4.	Ayah ibuku menenangkanku ketika aku gundah				
5.	Sahabatku menegurku ketika melakukan kesalahan				
6.	Sahabatku membuat aku merasa dihargai dan penting				
7.	Ayah ibuku memberikanku hadiah saat aku berhasil				
8.	Ayah ibuku memberikanku pujian ketika aku berhasil mengerjakan tugas dengan baik.				
9.	Ayah Ibuku memberi respon positif kepadaku akan kemajuanku dalam menyusun tugas akhir				
10.	Ayah ibuku memberi saran yang baik kepadaku				
11.	Ayah ibuku memberikan motivasi kepadaku				
12.	Sahabatku tidak memberikan saran dan komentar kepadaku				

13.	Ayah ibuku yang dapat saya andalkan ketika saya mengalami kesulitan.				
14.	Ayah ibuku membantuku mengambil keputusan ketika saya kebingungan				
15.	Ayah ibuku membantuku berlatih banyak hal				
16.	Ayah ibuku mendukung untuk menyelesaikan tugas akhir disemester ini				
17.	Ayah ibuku tidak pernah memberi masukan padaku				
18.	Sahabatku menghiburku saat aku bersedih				
19.	Sahabatku memberikan bantuan ketika aku membutuhkannya				
20.	Sahabatku mau membagikan barangnya ketika aku membutuhkannya.				
21.	Sahabatku menjelaskan hal-hal yang tidak aku mengerti				
22.	Sahabatku senang kalau dapat membantuku ketika membutuhkannya				
23.	Sahabatku adalah orang pertama yang mengulurkan tangannya untuk membantuku				
24.	Sahabatku mengabaikanku ketika aku membutuhkannya				

Lampiran 2 : Skala Self Efficacy

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir ,saya mampu menyelesaikannya				
2.	Saya tidak menyukai hal yang menantang dalam menyelesaikan tugas akhir yang diberikan oleh dosen.				
3.	Saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas akhir ,saya membiarkan berlarut-larut				
4.	Saya sering terlambat mengerjakan progress tugas akhir				
5.	Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan keluar untuk tidak terpengaruh				
6.	Ketika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir, saya tidak berusaha mencari solusinya.				
7.	Dalam kejadian yang tidak terduga, saya dapat menangani masalah yang saya hadapi dengan tenang.				
8.	Jika saya harus menghadapi kesulitan, saya tahu bagaimana cara mengatasinya.				
9.	Saya merasa tidak tenang ketika saya tidak dapat memecahkan masalah saya				

	sendiri.				
10.	Saya kurang yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan tepat waktu				
11.	Saya dapat memecahkan masalah yang sulit, jika saya berusaha keras				
12.	Saya dapat menghadapi kesulitan , karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya.				
13.	Saya mempunyai cara untuk mengatasi masalah yang menghampiri saya				
14.	Saya siap menganani setiap masalah yang terjadi				
15.	Saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki.				
16.	Tidak semua permasalahan yang menghampiri saya dapat tertangani dengan baik.				
17.	Saya dapat mengatasi masalah apapun yang menghalangi jalan saya				
18.	Dalam situasi yang tidak terduga, saya tidak tahu bagaimana saya harus bertingkah laku				

Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Skala Self Efficacy

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.849	.849	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.76	37.940	-.005	.	.855
VAR00002	71.80	35.417	.485	.	.841
VAR00003	72.08	34.077	.515	.	.838
VAR00004	71.88	32.777	.693	.	.831
VAR00005	71.84	33.140	.614	.	.834
VAR00006	71.84	36.307	.335	.	.845
VAR00007	72.20	36.500	.163	.	.853
VAR00008	72.00	36.167	.320	.	.846
VAR00009	71.92	35.993	.294	.	.847
VAR00010	72.04	35.623	.377	.	.844
VAR00011	71.92	36.077	.351	.	.845
VAR00012	71.96	37.290	.073	.	.855
VAR00013	72.00	34.500	.357	.	.846
VAR00014	71.96	35.040	.407	.	.843
VAR00015	71.80	35.583	.363	.	.844
VAR00016	72.04	36.207	.228	.	.849
VAR00017	71.72	35.043	.506	.	.840
VAR00018	71.88	34.610	.492	.	.840
VAR00019	71.84	35.307	.432	.	.842
VAR00020	71.92	33.493	.543	.	.837
VAR00021	71.80	35.833	.402	.	.843
VAR00022	71.96	33.207	.697	.	.831
VAR00023	71.96	33.623	.744	.	.832
VAR00024	71.80	36.083	.281	.	.847

Lampiran 4 : Hasil Uji Coba Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.864	32

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.8000	43.083	.408	.	.860
VAR00002	98.8400	42.723	.489	.	.858
VAR00003	98.8400	42.890	.460	.	.859
VAR00004	98.8400	42.890	.460	.	.859
VAR00005	98.9600	43.623	.323	.	.862
VAR00006	98.9200	44.660	.189	.	.865
VAR00007	99.0000	44.750	.156	.	.866
VAR00008	98.9600	44.457	.149	.	.867
VAR00009	98.9200	41.827	.585	.	.856
VAR00010	98.8800	41.943	.538	.	.857

VAR00011	98.9200	42.743	.438	.	.859
VAR00012	98.8800	43.110	.447	.	.859
VAR00013	99.1600	44.057	.265	.	.864
VAR00014	99.0000	44.833	.206	.	.864
VAR00015	98.9600	45.623	.019	.	.868
VAR00016	99.0800	44.410	.162	.	.867
VAR00017	98.8400	41.890	.634	.	.855
VAR00018	98.9200	42.493	.478	.	.858
VAR00019	98.9200	41.243	.578	.	.855
VAR00020	99.0000	42.417	.462	.	.859
VAR00021	98.8400	43.473	.360	.	.861
VAR00022	98.8400	42.057	.500	.	.858
VAR00023	98.8800	42.527	.449	.	.859
VAR00024	98.9200	42.660	.330	.	.863
VAR00025	98.9600	43.373	.299	.	.863
VAR00026	98.9600	43.123	.528	.	.858
VAR00027	98.9600	43.707	.407	.	.861
VAR00028	98.9600	43.623	.323	.	.862
VAR00029	98.9600	44.040	.338	.	.862
VAR00030	98.9600	45.040	.135	.	.866
VAR00031	99.0400	41.957	.421	.	.860
VAR00032	98.8000	42.000	.589	.	.856

Lampiran 5 : Hasil Analisis Statistik

Mean dan Standar Deviasi Hipotetik

1. Self Efficacy

Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\Sigma^{k}$$

$$= \frac{1}{2}(4+1)18$$

$$= \frac{108}{2}$$

$$= 54$$

Standar Deviasi Hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6}(67-51)$$

$$= 2.66$$

2. Dukungan sosial

Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\Sigma^{k}$$

$$= \frac{1}{2}(4+1)\,24$$

$$= \frac{132}{2}$$

$$= 72.00$$

Standar Deviasi Hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

$$= \frac{1}{6}(94 - 66)$$

$$= 4.66$$

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self eccicacy	Dukungan sosial
N		67	67
Normal Parameters[a,b]	Mean	60.5672	80.9552
	Std. Deviation	3.61907	5.51975
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.133
	Positive	.087	.072
	Negative	-.160	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306	1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066	.188

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lampiran 7 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy * Dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	501.962	20	25.098	3.185	.001
		Linearity	227.725	1	227.725	28.899	.000
		Deviation from Linearity	274.237	19	14.434	1.832	.048
	Within Groups		362.486	46	7.880		
	Total		864.448	66			

Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis

Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Self Efficacy	Dukungan sosial
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.513**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Dukungan sosial	Pearson Correlation	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 : Skor Skala *Self Efficacy*

AITEM

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah	Kategorisasi
1.	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51	Rendah
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Rendah
3.	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	59	Sedang
4.	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	63	Sedang
5.	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	61	Sedang
6.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	65	Tinggi
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	58	Sedang
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	60	Sedang
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	Rendah
10.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	Rendah
11.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	59	Sedang
12.	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61	Sedang
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	Rendah
14.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	60	Sedang
15.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Rendah
17.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	61	Sedang
18.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	56	Sedang
19.	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	60	Sedang
20.	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	58	Sedang
21.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	62	Sedang
22.	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	62	Sedang
23.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	61	Sedang
24.	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58	Sedang
25.	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	64	Sedang
26.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61	Sedang
27.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	67	Tinggi
28.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	61	Sedang
29.	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	63	Sedang
30.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	64	Sedang
31.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	64	Sedang
32.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	64	Sedang
33.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64	Sedang
34.	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61	Sedang
35.	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	60	Sedang
36.	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	64	Sedang
37.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Rendah
39.	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66	Tinggi
40.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	65	Sedang
41.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	Rendah
42.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	63	Sedang
43.	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	59	Sedang
44.	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	63	Sedang
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	Rendah
46.	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	62	Sedang
47.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	61	Sedang
48.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63	Sedang
49.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	62	Sedang
50.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	64	Sedang
51.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	64	Sedang
52.	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	60	Sedang
53.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62	Sedang
54.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
55.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61	Sedang
56.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	63	Sedang
57.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	Tinggi
58.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63	Sedang
59.	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	64	Sedang
60.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	Rendah
61.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	Tinggi
62.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61	Sedang
63.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	62	Sedang
64.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61	Sedang
65.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	61	Sedang
66.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	61	Sedang
67.	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59	Sedang

Lampiran 10 : Skor Skala Dukungan Sosial

	AITEM																							
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	Kategorisasi
1.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Rendah
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Rendah
3.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82	Sedang
4.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75	Rendah
5.	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	78	Sedang
6.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	83	Sedang
7.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	Rendah
8.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75	Rendah
9.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Rendah
10.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	Rendah
11.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	81	Sedang
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	90	Tinggi
13.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	80	Sedang
14.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	80	Sedang
15.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83	Sedang
16.	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	75	Rendah
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73	Rendah
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	72	Rendah
19.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	89	Sedang
20.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	82	Sedang
21.	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	78	Sedang
22.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	85	Sedang
23.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	81	Sedang
24.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	80	Sedang
25.	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	83	Sedang
26.	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	83	Sedang
27.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	Sedang
28.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86	Sedang
29.	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80	Sedang
30.	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	82	Sedang
31.	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	83	Sedang
32.	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	83	Sedang
33.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81	Sedang
34.	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	86	Sedang
35.	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	81	Sedang
36.	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	79	Sedang
37.	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87	Sedang
38.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Rendah
39.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94	Tinggi
40.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91	Tinggi
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Rendah
42.	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Sedang
43.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	84	Sedang
44.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89	Sedang
45.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	85	Sedang
46.	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	81	Sedang
47.	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	79	Sedang
48.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	82	Sedang
49.	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	82	Sedang
50.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	84	Sedang
51.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	82	Sedang
52.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Rendah
53.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	87	Sedang
54.	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87	Sedang
55.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80	Sedang
56.	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	85	Sedang
57.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	81	Sedang
58.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	Sedang
59.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	83	Sedang
60.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75	Rendah
61.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	81	Sedang
62.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	86	Sedang
63.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	82	Sedang
64.	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	86	Sedang
65.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	83	Sedang
66.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	80	Sedang
67.	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	Sedang

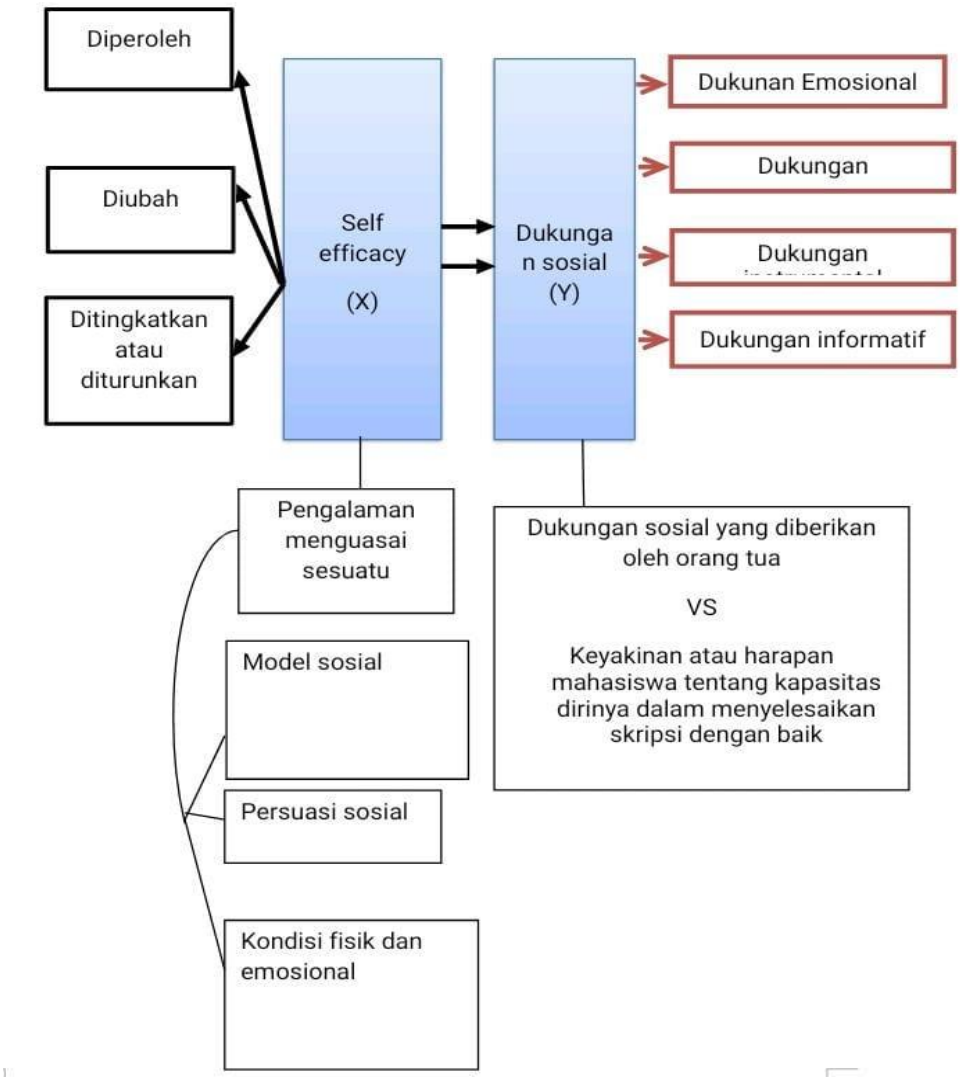
Diperoleh
Diubah
Ditingkatkan atau diturunkan
Self efficacy (X)
Dukunga n sosial (Y)
Dukunan Emosional
Dukungan
Dukungan
Dukungan informatif
Pengalaman menguasai sesuatu
Model sosial
Persuasi sosial
Kondisi fisik dan emosional
Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua
VS
Keyakinan atau harapan mahasiswa tentang kapasitas dirinya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik